

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan OJK/BI		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja
						No. SK	Tanggal SK		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite			
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko

FORM A.01.01
DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya/Tidak)	Komisaris Independen (Ya/Tidak)
---	---------------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Nama	Alamat	Jabatan				Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
			Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU, PPT, dan / atau PPSPM		Fungsi Lainnya	No.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
--------------	------------------------	--------------------------------	-------------------------

Form A.02.00
Data Kepemilikan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR Syariah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	: 03
Tanggal akta pendirian	: 02-08-2005
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	: 19
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	: 15-03-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	: C-27026 HT.01.01.TH.2005
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	: 30-09-2005
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	: 01-03-2006
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	: bank perekonomian rakyat syariah
Tempat kedudukan	: kabupaten jombang

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

FORM A.03.03
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)					

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	rasio NPF pada desember 2025 tercatat sebesar 24,42% dibandingkan dengan desember 2024 yang berada pada 18,14% atas hal tersebut manajemen akan memaksimalkan supervisi penanganan NPF dan mempercepat penyelesaian melalui penjualan agunan bagi NPF yang cukup lama dan penjualan AYDA. Perlunya peningkatan kualitas proses pembiayaan sesuai prinsip kehati-hatian, pengkinian kebijakan internal, proses restrukturisasi pembiayaan, monitoring pasca realisasi pembiayaan dan pengelolaan AYDA.

NPF yang merupakan rasio pembiayaan bermasalah terdiri dari pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Perihal NPF pada tahun laporan 2025 menitikberatkan pada kemampuan analisis, ketertiban pada maintenance penanganan, serta penerapan manajemen risiko dalam peningkatan kualitas proses pembiayaan sesuai prinsip kehati-hatian.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Form A.03.05 Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan penting lain

Perkembangan usaha BPRS dalam aspek pertumbuhan tercatat aset bank pada tahun 2025 tumbuh lebih baik 2.90% dibanding pertumbuhan tahun 2024 dan telah mencapai 97.20% dari rencana bisnis bank. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh salah satunya adalah pembelian aset Gedung Kantor Cabang Lamongan.

Pertumbuhan pembiayaan naik 2.20 % dari tahun lalu, dan masih terpaut cukup jauh dibanding RBB 2025 yang telah kami rencanakan sebesar 6,90%, dan sebaliknya terjadi peningkatan cukup signifikan pada NPF BPRS dari 18.14% menjadi 24.42%. Kami menyadari kondisi ini dapat meningkatkan risiko BPRS Lantabur Tebuireng secara keseluruhan, untuk itu sesuai komitmen kami akan melakukan penanganan intens untuk menurunkan NPF tersebut di rencana tahun 2026.

Dalam aspek rasio keuangan, naiknya NPF secara langsung mempengaruhi rasio rentabilitas bank, selain biaya penyisihan yang naik sebesar Rp.1.8 Miliar, juga berdampak pada naiknya Rasio BOPO menjadi 79.16%, sebaliknya ROA menjadi 2.24%, untuk itu ditahun 2026 kami telah menyusun strategi penguatan organisasi guna menangani permasalahan yang terjadi di BPRS Lantabur Tebuireng.

Identifikasi Masalah :

- 1) Rasio NPF yang cukup tinggi
- 2) AYDA yang telah jatuh tempo dan mempengaruhi rasio KPMM BPRS
- 3) Menyiapkan kecukupan modal bank dalam menyerap risiko, dan persiapan pemberlakuan CKPN
- 4) Meningkatkan portofolio pembiayaan dengan angsuran proporsional yang sehat dan menjaga Pembiayaan ballon payment untuk tetap lancar ,
- 5) Self awareness SDM terkait manajemen risiko dan tata kelola,
- 6) Penguatan dan Inovasi Teknologi Informasi untuk mendukung percepatan penjualan,
- 7) Meningkatkan pengawasan internal.

Komitmen BPRS

- 1) Memaksimalkan supervisi penanganan NPF dan mempercepat penyelesaian melalui penjualan agunan bagi NPF yang cukup lama dan penjualan AYDA
- 2) Bekerjasama dengan Lawyer dalam penanganan pembiayaan bermasalah sebagai pendamping dan kuasa Hukum.
- 3) Meningkatkan portofolio pembiayaan yang sehat, antara lain melalui pemberian akses pembiayaan UMKM dan perbaikan kualitas analisa pembiayaan
- 4) Melakukan penguatan self awareness SDM melalui edukasi berkelanjutan
- 5) Pengembangan Teknologi informasi yang mendukung percepatan penjualan, antara lain perbaikan modul analisa pembiayaan, dan pengayaan formulir analisa keuangan sesuai dengan sektor usaha yang nasabah
- 6) Menambah dan meningkatkan kualitas SDM bidang pengawasan internal

Perkembangan usaha lainnya yang dapat berpengaruh secara signifikan dan merupakan perubahan penting yaitu terkait rencana penggabungan usaha (*merger*) dengan BPRS Bhakti

Haji Malang yang mana hal ini merupakan keniscayaan yang didasarkan atas urgensi antara lain :

- 1) Amanah POJK 7 Tahun 2024 Pasal 130 yang mewajibkan BPRS dengan PSP yang sama untuk melakukan penggabungan usaha
- 2) Peluang Funding dan Lending dari Captive Market yang ada dari Universitas Gajayana Malang perlu serius digarap dengan layanan baru dari Lantabur
- 3) Penambahan Kantor Cabang diharapkan memperkuat Branding serta pertumbuhan keuangan secara konsolidasi

Bahwa dalam perkembangan penggabungan usaha yang berpengaruh secara signifikan ditemukan kendala yaitu :

- 1) Beberapa Pemegang Saham dari pihak BPRS Bhakti Haji Malang masih keberatan untuk dilakukan Merger karena hilangnya nama BPRS Bhakti Haji Malang dan persepsi yang berbeda atas nilai valuasi saham.
- 2) Kondisi SDI yang saat ini tersedia dinilai stagnan dan kurang dapat dikelola dengan baik, serta membutuhkan pengendalian yang masif agar mampu menguasai pangsa pasar yang memiliki potensi cukup bagus di sekitar wilayah Kantor sehingga perlu dilakukan pembaharuan.

Bahwa atas penggabungan usaha (*merger*) kami memiliki rencana target pelaksanaan yang kurang lebih yaitu :

- 1) RUPS BPRS LANTABUR : 19 Februari 2025
- 2) Konsolidasi Internal BPRS Lantabur : 20 Februari 2025
- 3) Persiapan General Audit BPRS Bhaktihaji
- 4) RUPS BPRS Bhaktihaji
- 5) Perijinan
- 6) Pemeriksaan pra Merger
- 7) Penyusunan Draft Laporan Keuangan Merger : Desember 2025
- 8) Pelaksanaan Merger : Juni 2026

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	DES 2024	RBB 2025	DES 2025	% Des 2025 thd Des 2024
Cash Ratio	11,99%	26,70%	9,17%	-2,82%
CAR	14,20%	15,78%	13,93%	-0,97%
NPF	18,14%	10,01%	24,42%	6,28%
FDR	70,69%	72,76%	70,74%	-0,05%
ROA	2,53%	2,77%	2,24%	-0,29%
ROE	30,93%	30,86%	26,25%	-4,68%
BOPO	77,01%	77,13%	79,16%	2,15%

Pos - Pos Neraca	RBB Des 2025	Realisasi Des 2025	% thd RBB Des 2025	RBB Des 2026	% RBB 2026 thd Des 2025
Kas & Bank	132,627,905,467	137,240,570,613	103.5%	128,691,601,149	93,77%
Piutang & Pembiayaan	249,213,368,565	231,990,476,576	93.1%	268,379,801,343	115,69%
CKPN (-)	8,552,521,633	8,159,359,671	95.4%	11,067,106,209	135,64%
Persediaan	609,840,000	609,840,000	100%	609,840,000	100,00%
AYDA	2,913,533,733	3,386,507,933	116.2%	91,666,400	2,71%
Aset Tetap & Inventaris (nilai buku)	3,821,259,934	3,416,822,675	89.4%	8,103,297,791	237,16%
Aset lain - lain	3,634,155,691	5,118,759,784	140.9%	4,709,138,421	92,00%
Total Aset	384,426,968,069	373,613,044,222	97.2%	399,723,955,239	106,99%
Kewajiban Segera	546,311,485	1,848,055,314	338.3%	593,430,670	32,11%
Tabungan Wadiah	5,380,175,159	6,192,113,147	115.1%	5,308,402,798	85,73%
Dana Investasi					
Tabungan	164,892,525,815	166,704,081,910	101.1%	184,155,036,080	110,47%
Deposito	172,272,975,000	155,056,255,000	90%	161,635,205,000	104,24%
Kewajiban pd Bank Lain	4,258,108,396	8,294,215,048	194.8%	6,875,770,329	82,90%
Kewajiban lain - lain	2,136,990,393	2,340,498,860	109.5%	2,076,784,292	88,73%
Modal & Cadangan	26,700,473,587	26,263,785,499	98.4%	31,487,201,601	119,89%
Laba/Rugi Bersih	8,239,408,234	6,899,311,430	83.7%	7,592,124,469	110,04%
Total Kewajiban & Ekuitas	384,426,968,069	373,613,044,222	97.2%	399,723,955,239	106,99%

Form A.04.00 Strategi dan Kebijakan Manajemen

Berikut data, informasi strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPRS antara lain pengembangan bisnis di era digital, penguatan permodalan, strategi untuk penerapan kebijakan manajemen risiko dan tata kelola, strategi pemasaran, dan arah kebijakan dalam penguatan usaha BPRS.

A. Pendanaan

Produk Pendanaan naik Rp.24 Miliar atau 7,5% dengan komposisi Tabungan naik Rp. 17,4 Miliar dan Deposito naik Rp. 6.5 Miliar, hal ini karena produk tabungan akan di tingkatkan dengan strategi kerjasama dengan Lembaga Pendidikan di sekitar cabang dengan tools marketing berupa aplikasi pengelolaan lembaga Amal-eSantri. Berikut strategi penghimpunan dana:

- 1) Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pesantren di wilayah jaringan kantor melalui pemberian Aplikasi Lembaga & Santri sebagai aplikasi kelembagaan pesantren, termasuk yang berasal dari para alumni;
- 2) Membuka kesempatan masyarakat sebagai Mitra Funding;
- 3) Memelihara hubungan baik yang telah terjalin dengan berbagai lembaga/penabung dan deposan inti;
- 4) Meneruskan program Tabungan Ukhuwah yang merupakan tabungan berhadiah yang dikelola secara bersama dengan BPRS se-indonesia.

B. Penyaluran Dana

Penyaluran Dana dalam bentuk pembiayaan naik Rp.36,4 miliar terhitung pada data periode Desember 2025 dengan rincian penambahan atas merger sebesar Rp.11 miliar sedangkan Rp.25 miliar peningkatan pembiayaan baru, pembiayaan diberikan kepada sektor UMKM dengan komposisi 60% untuk pembiayaan Modal Kerja, masing-masing 20% untuk Investasi dan Konsumsi. Sedangkan berdasarkan akad pembiayaan, sebesar 58% dengan akad murabahah, 5% dengan ijarah multijasa, 2% gadai (Rahn) dan sisanya 35% musyarakah.

Proyeksi pertumbuhan pembiayaan cukup tinggi dengan harapan dapat meningkatkan produktifitas disamping penanganan pembiayaan bermasalah lebih digiatkan. Penanganan pembiayaan yang sedang kami hadapi masih cukup tinggi, sehingga pada tahun 2026 selain fokus pada perkembangan usaha kami masih harus fokus pada NPF yang cukup berpengaruh pada hasil kinerja BPRS pada tahun 2025.

Berikut strategi penyaluran dana:

- 1) Memelihara Hubungan Baik dengan nasabah inti yang memiliki kualitas pembiayaan lancar, dan meminta referensi atas relasi yang dimiliki;
- 2) Melakukan ekspansi ke sektor yang memiliki risiko rendah dan sesuai dengan risiko yang dapat dikendalikan oleh BPRS Lantabur Tebuireng;

- 3) Melakukan pemetaan sektor ekonomi, dan berhati-hati pada pembiayaan bagi sektor berisiko tinggi;
- 4) Menyeimbangkan komposisi portofolio pembiayaan dengan tidak berfokus pada pembiayaan besar, namun melakukan sebaran ke plafon pembiayaan besar, sedang dan kecil, dan meningkatkan pembiayaan Rahn;
- 5) Memperbaiki kualitas analisa pembiayaan dari proses dampai penanganan pasca realisasi dalam rangka menjaga kualitas pembiayaan;
- 6) Meningkatkan peran serta PE Kepatuhan dan Manrisk dalam mengelola dan mencegah risiko pada tahap awal pembiayaan.

Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS 2026 :

- 1) Meningkatkan supervisi, memperkuat fungsi dan menetapkan target bagi AO dan Remedial dalam penanganan NPF;
- 2) Memperbaiki Kualitas Analisa Pembiayaan dan Pemantauan Pasca Realisasi untuk mencegah timbulnya NPF baru;
- 3) Mengestimasi dan mengalokasikan kerugian yang mungkin timbul dari turunnya kualitas pembiayaan yang telah direstrukturisasi dan pembiayaan dalam perhatian khusus;
- 4) Meningkatkan peran pengawasan internal;
- 5) Memperbaiki Kebijakan Pemberian Pembiayaan, Kebijakan Operasional, Perpajakan dan Akuntansi;
- 6) Pendampingan hukum untuk penyelesaian nasabah bermasalah melalui litigasi.

Rencana Bisnis Bank 2026

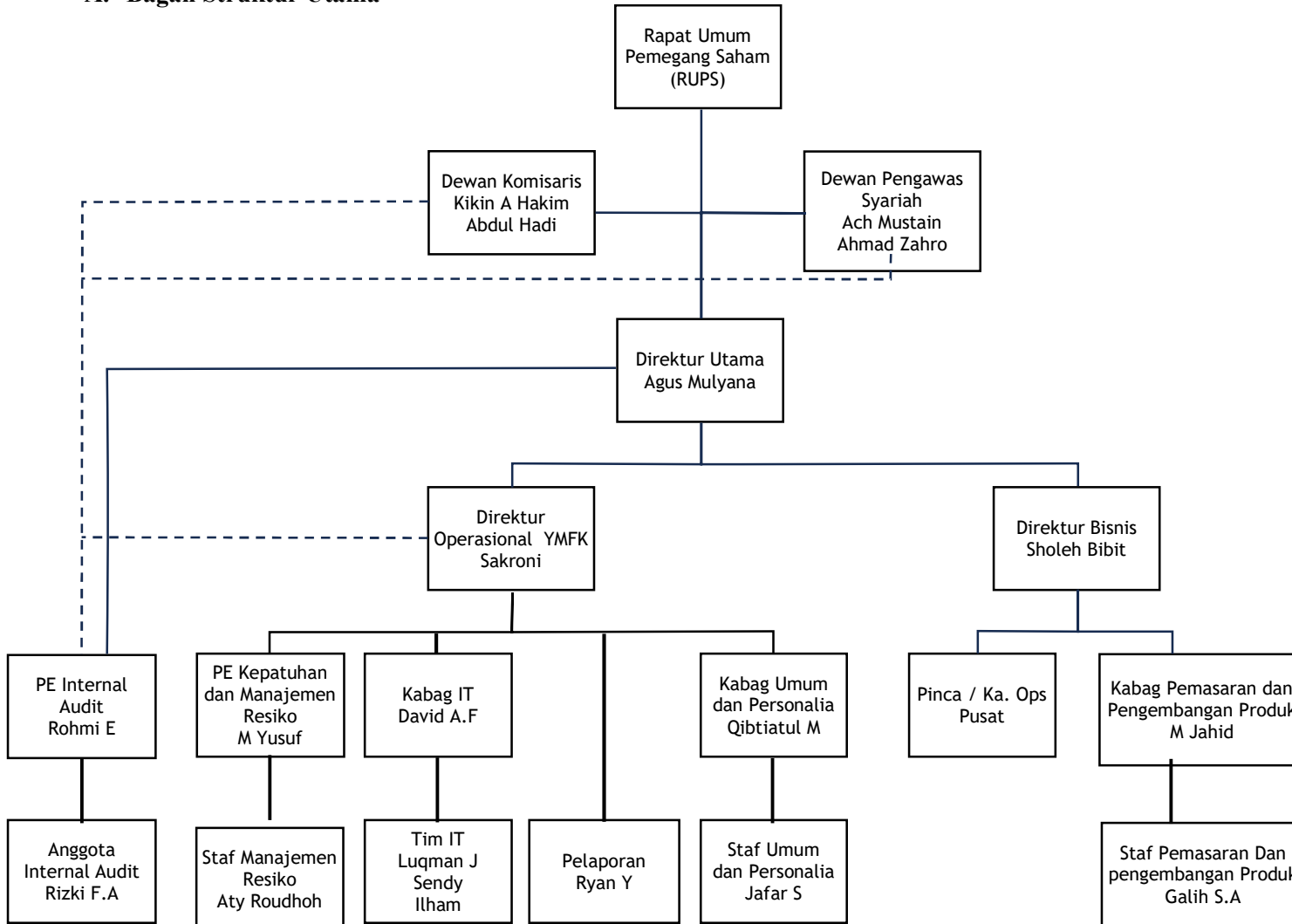
Rasio Keuangan	RBB 2025	DES 2025	RBB 2026	% Des 2026 thd Des 2025
Cash Ratio	26,70%	9,17%	23,22%	14,05%
CAR	15,78%	13,93%	17,59%	3,66%
NPF	10,01%	24,42%	10,57%	13,85%
FDR	72,76%	70,74%	76,44%	5,70%
ROA	2,77%	2,24%	2,36%	0,12%
ROE	30,86%	26,27%	24,11%	-2,16%
BOPO	77,13%	79,16%	79,17%	0,01%

Pos - Pos Neraca	RBB Des 2025	Realisasi Des 2025	% thd RBB Des 2025	RBB Des 2026	% RBB 2026 thd Des 2025
Kas & Bank	132,627,905,467	137,240,570,613	103.5%	128,691,601,149	93,77%
Piutang & Pembiayaan	249,213,368,565	231,990,476,576	93.1%	268,379,801,343	115,69%
CKPN (-)	8,552,521,633	8,159,359,671	95.4%	11,067,106,209	135,64%
Persediaan	609,840,000	609,840,000	100%	609,840,000	100,00%
AYDA	2,913,533,733	3,386,507,933	116.2%	91,666,400	2,71%
Aset Tetap & Inventaris (nilai buku)	3,821,259,934	3,416,822,675	89.4%	8,103,297,791	237,16%
Aset lain - lain	3,634,155,691	5,118,759,784	140.9%	4,709,138,421	92,00%
Total Aset	384,426,968,069	373,613,044,222	97.2%	399,723,955,239	106,99%
Kewajiban Segera	546,311,485	1,848,055,314	338.3%	593,430,670	32,11%
Tabungan Wadiah	5,380,175,159	6,192,113,147	115.1%	5,308,402,798	85,73%
Dana Investasi					
Tabungan	164,892,525,815	166,704,081,910	101.1%	184,155,036,080	110,47%
Deposito	172,272,975,000	155,056,255,000	90%	161,635,205,000	104,24%
Kewajiban pd Bank Lain	4,258,108,396	8,294,215,048	194.8%	6,875,770,329	82,90%
Kewajiban lain - lain	2,136,990,393	2,340,498,860	109.5%	2,076,784,292	88,73%
Modal & Cadangan	26,700,473,587	26,263,785,499	98.4%	31,487,201,601	119,89%
Laba/Rugi Bersih	8,239,408,234	6,899,311,430	83.7%	7,592,124,469	110,04%
Total Kewajiban & Ekuitas	384,426,968,069	373,613,044,222	97.2%	399,723,955,239	106,99%

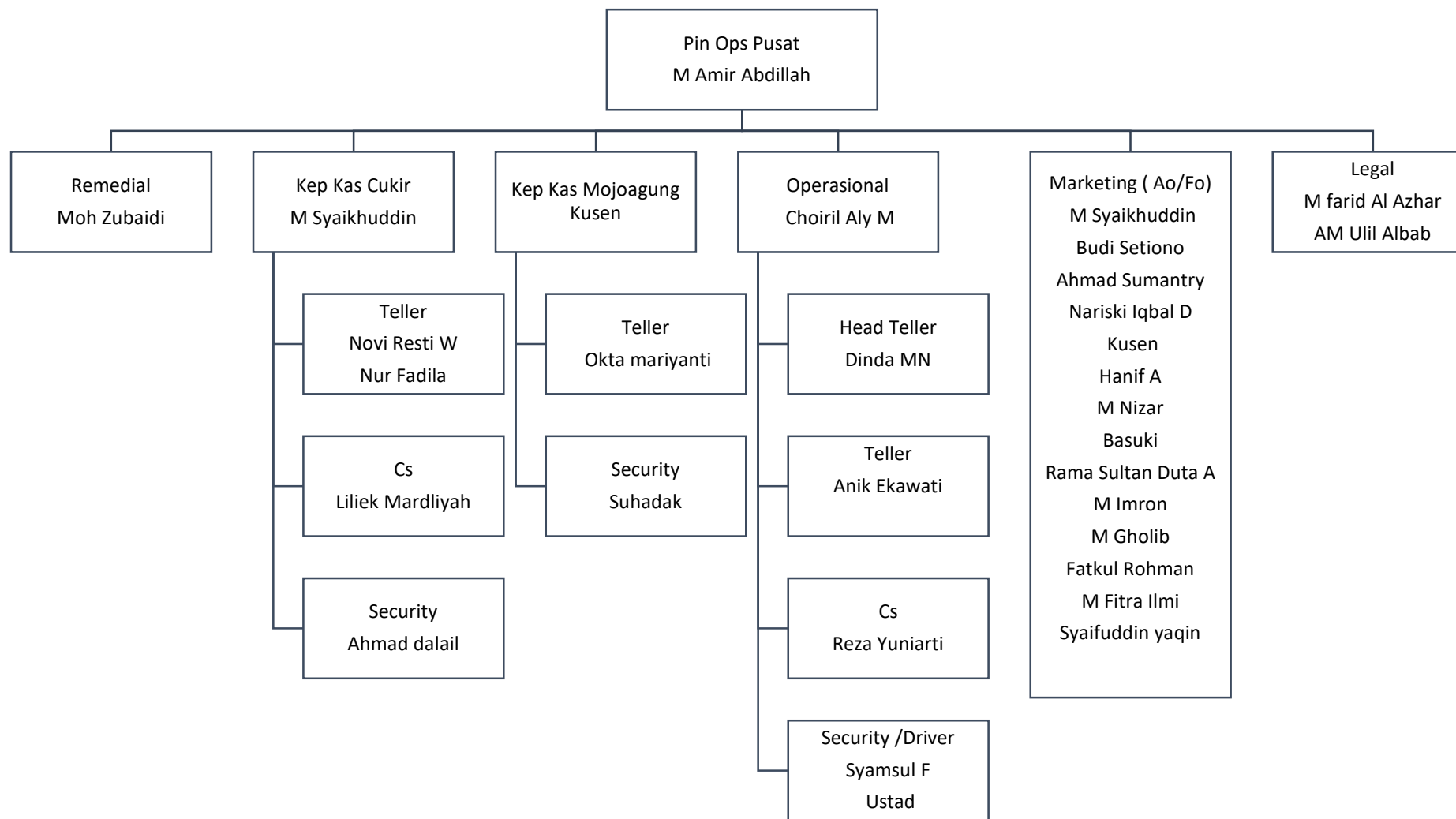
Pos - Pos Laba Rugi	RBB Des 2025	Realisasi Des 2025	% thd RBB Des 2025	RBB Des 2026	% RBB 2026 thd Realisasi Des 2025
Pendapatan Baghas/Margin pemby	35,841,176	30,285,069	84.5%	36,583,012	120.8%
Pendapatan Baghas dari bank lain	3,476,206	5,931,143	170.6%	3,572,586	60.2%
Baghas kpd Pemilik Dana	13,579,197	11,934,762	87.9%	12,972,777	108.7%
Pendapatan Operasional setelah Distribusi Bahas	25,738,184	24,281,450	94.3%	27,182,821	111.9%
Pendapatan Operasional lainnya	1,844,663	3,209,646	174%	1,858,017	57.9%
Beban Premi	704,882	736,369	104.5%	732,514	99.5%
Beban Tenaga Kerja	9,898,927	10,214,889	103.2%	11,130,485	109%
Pendidikan & Pelatihan	464,953	296,848	63.8%	528,782	178.1%
Beban Sewa	740,569	737,846	99.6%	657,052	89.1%
Beban Promosi	227,708	140,866	61.9%	157,432	111.8%
Penyusutan/Amortisasi	636,321	558,080	87.7%	641,663	115%
PPAP	2,117,510	4,050,204	191.3%	2,546,278	62.9%
Barang dan jasa	2,025,220	1,885,061	93.1%	2,092,122	111%
BOP lainnya					
Laba Operasional	10,296,515	8,216,354	79.8%	9,642,540	117.4%
Pendptn/Beban Non Ops	61,758	146,191	236.7%	336,973	230.5%
Zakat penghasilan	227,826	177,917	78.1%	207,154	116.4%
Pajak Penghasilan	1,767,522	992,934	56.2%	1,603,289	161.5%
Laba bersih	8,239,408	6,899,311	83.7%	7,592,124	110%

STRUKTUR ORGANISASI BPRS LANTABUR TEBUIRENG Per 31 Desember 2025

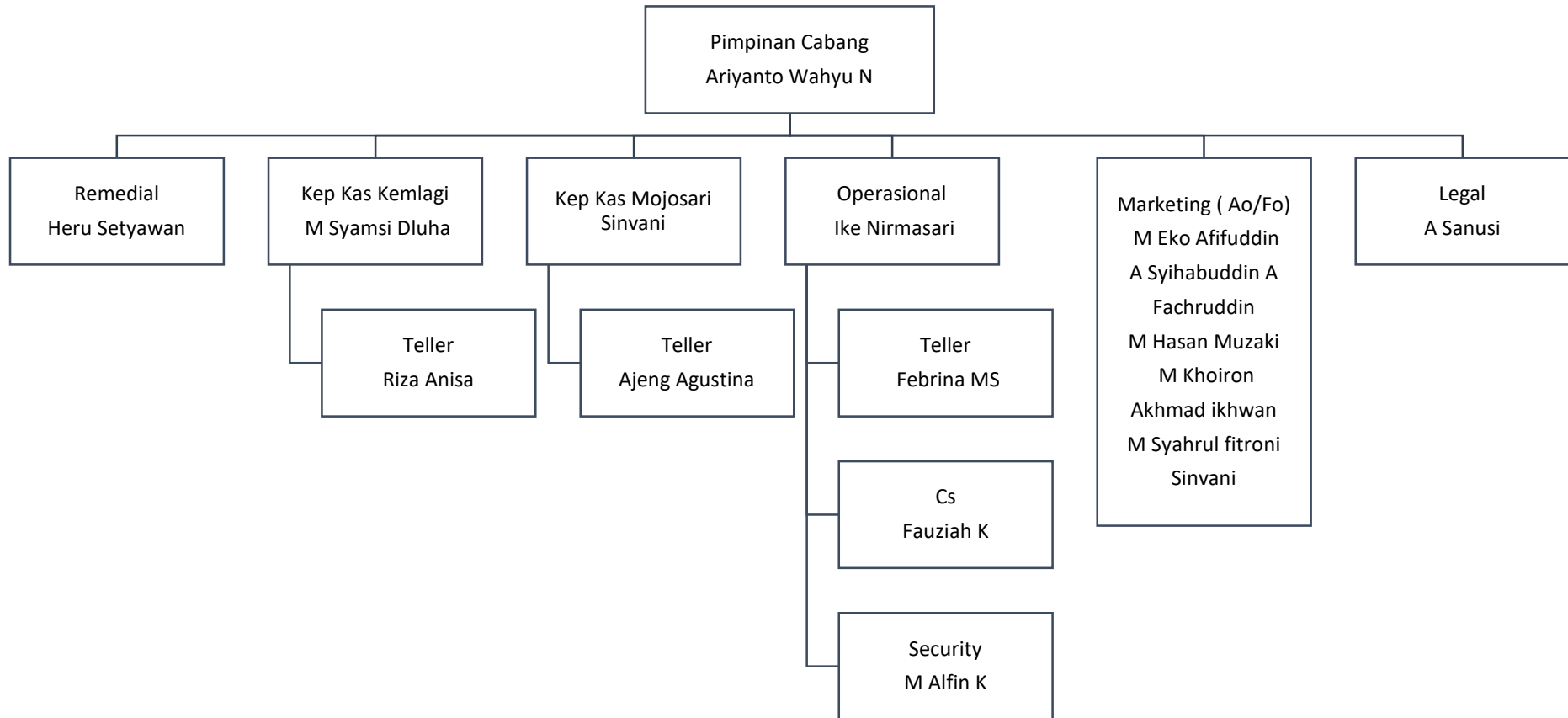
A. Bagan Struktur Utama



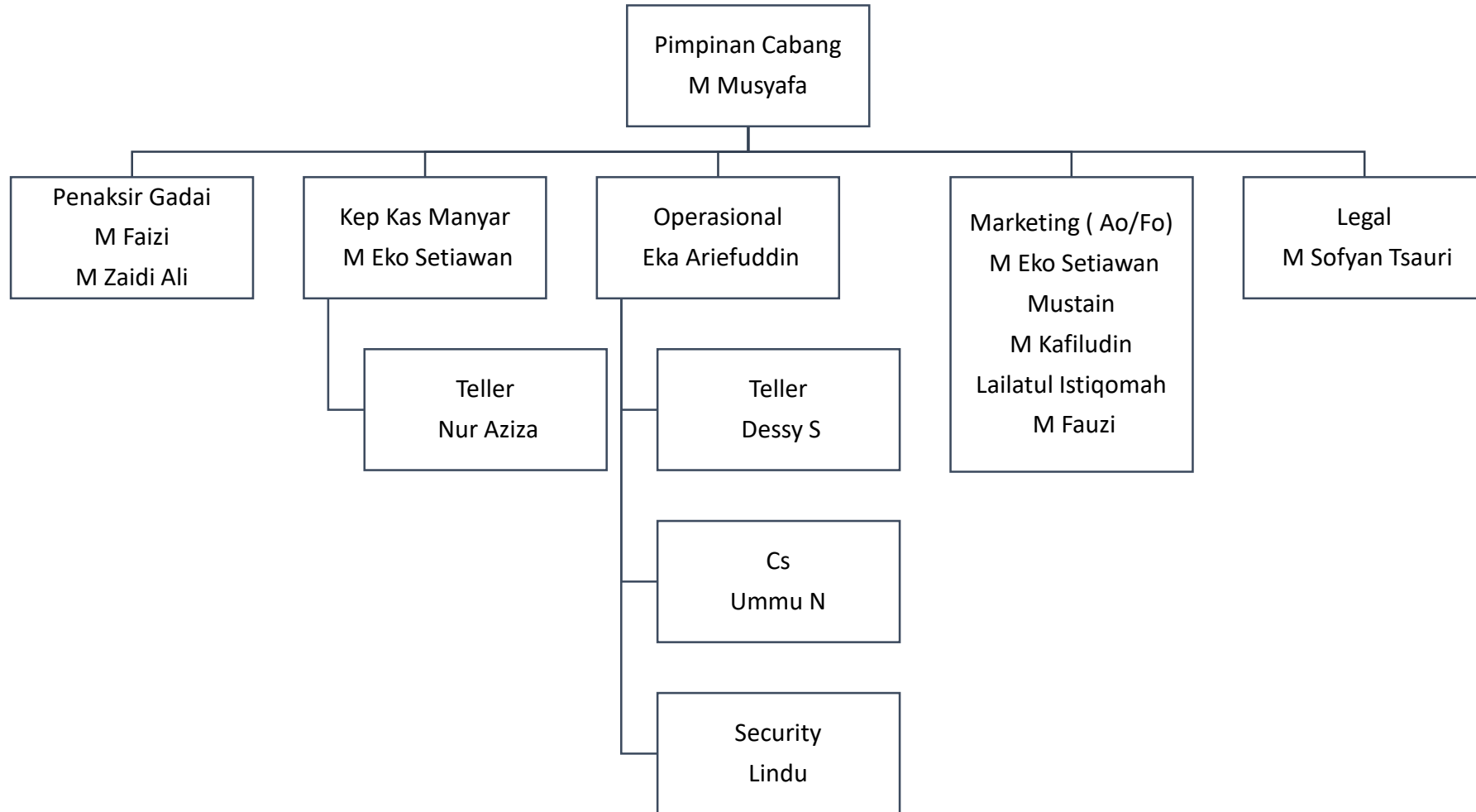
Bagan Struktur Kantor Operasional Pusat



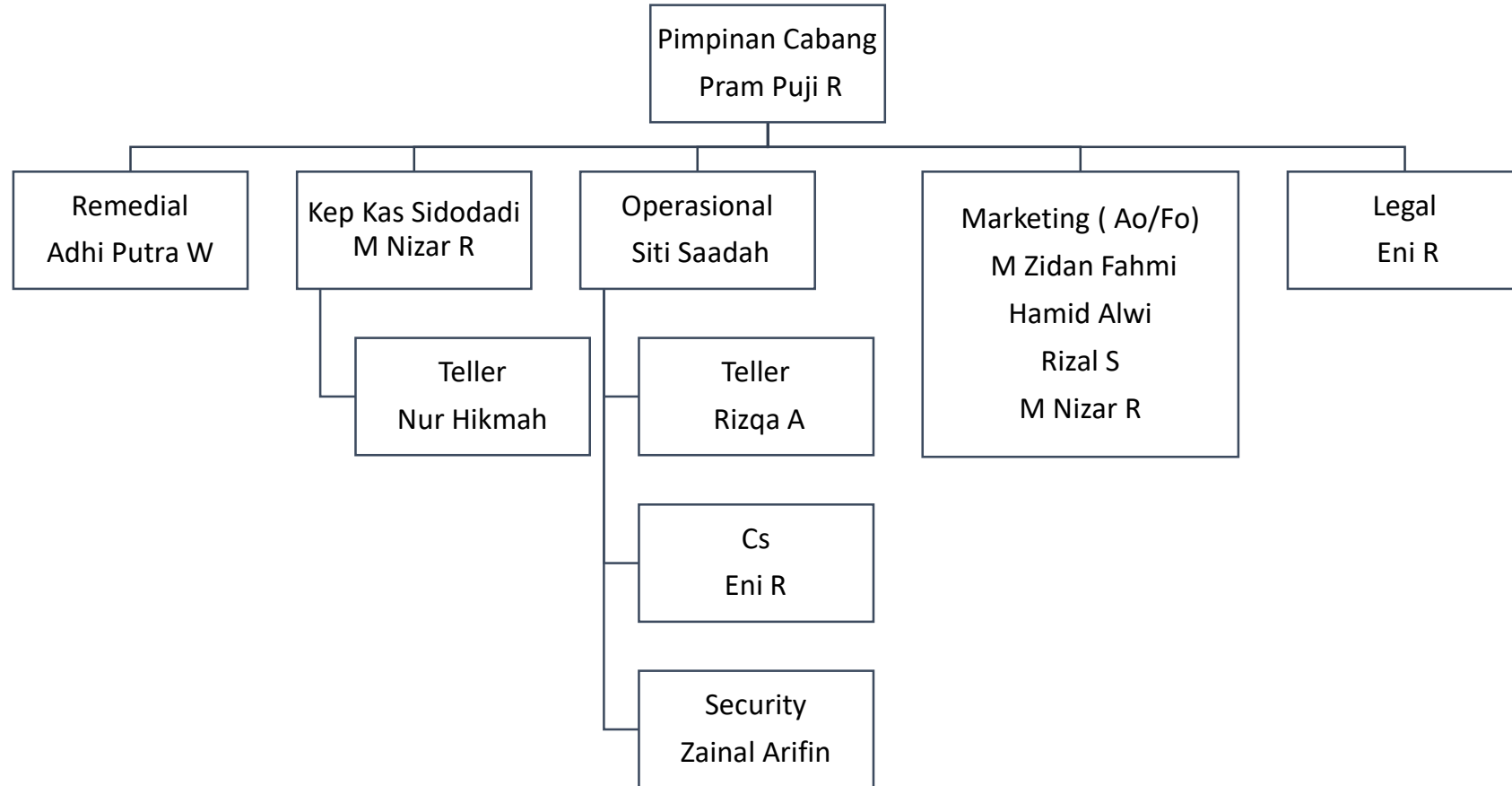
Bagan Struktur Kantor Cabang Mojokerto



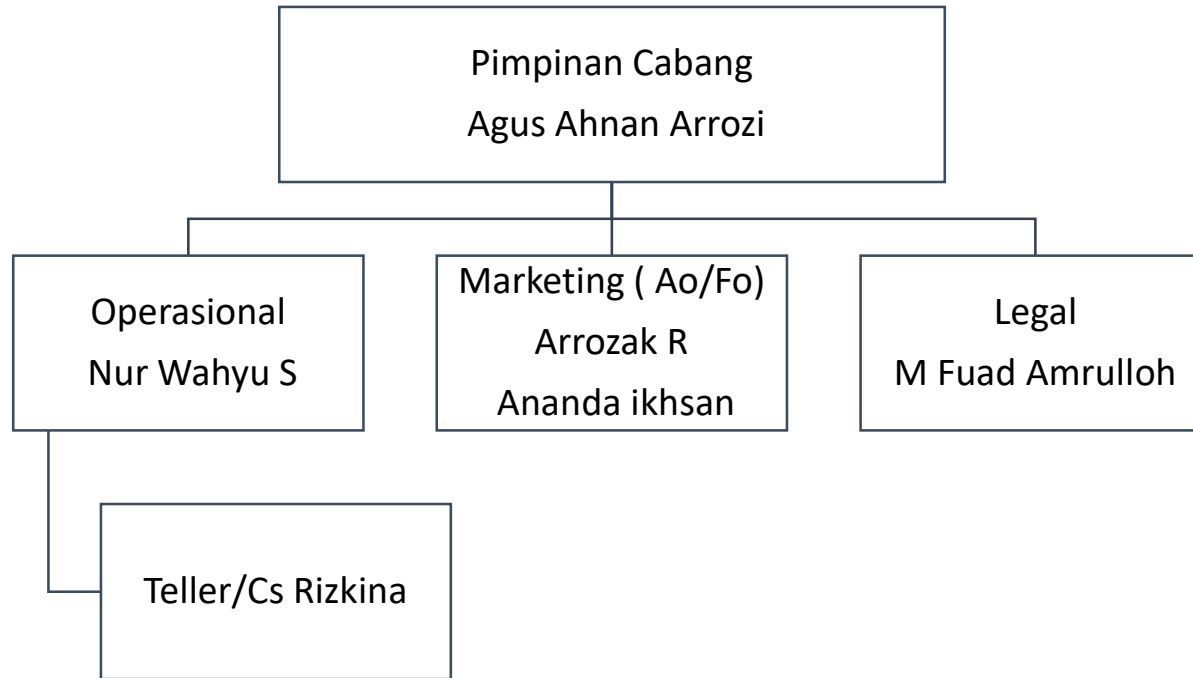
Bagan Struktur Kantor Cabang Gresik



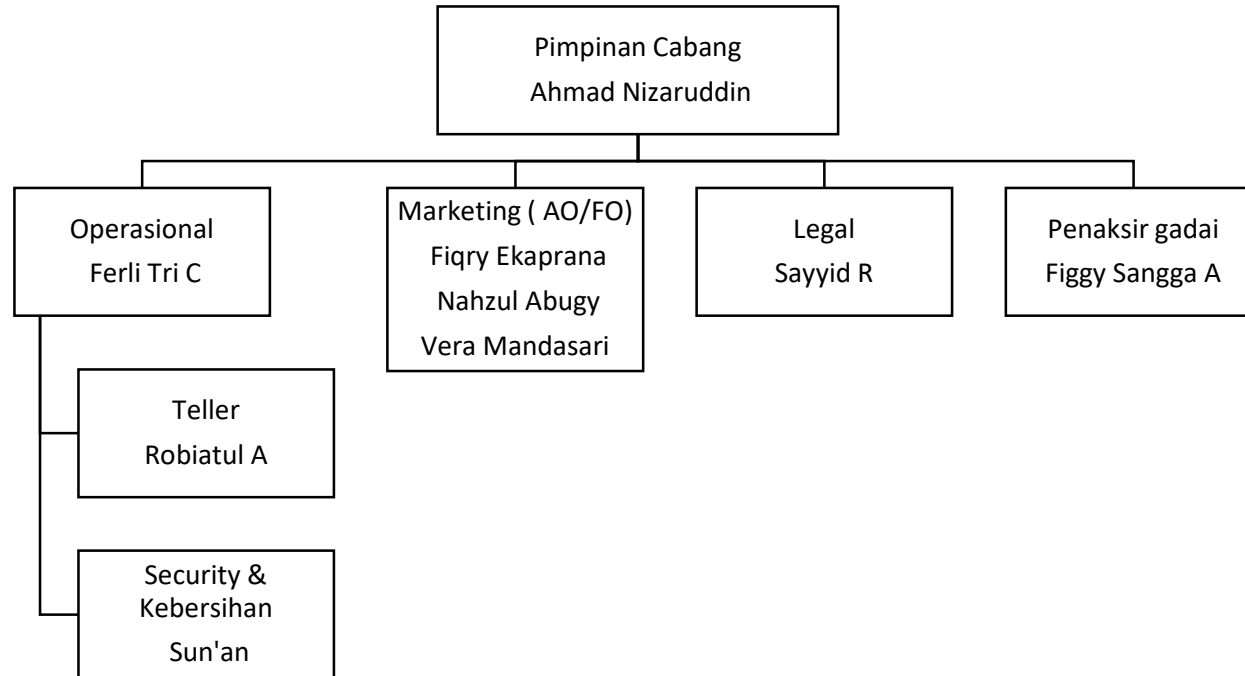
Bagan Struktur Kantor Cabang Surabaya



Bagan Struktur Kantor Cabang Sidoarjo



Bagan Struktur Kantor Cabang Lamongan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	tabungan qurban (Taqarrub), tabungan haji dan umroh (Hijrah), tabungan pembiayaan (Qordhiyu), Tabungan Titipan (Berkah), Tabungan Wakaf iB.	menggunakan akad wadiah
01	01	Tabungan Mudharabah (Tadhabur), Tabungan Pelajar (Qolam), Tabungan Ukhuwah, Tabungan Mudharabah ABA	menggunakan akad mudharabah
01	01	Deposito Mudharabah	menggunakan akad mudharabah
02	01	pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Musyarakah Mutanaqishah, Murabahah, Multijasa, Qard, Rahn Emas	sektor usaha yang menjadi prioritas yakni pelaku usaha UMKM
99	03	Lantabur Mobile	Aplikasi yang diperuntukkan bagi nasabah sebagai fasilitas informasi saldo dan transfer antar rekening tabungan

BPRS melakukan kegiatan usaha sesuai dengan regulasi yang berlaku yang mencakup penghimpunan dana, penyaluran dana serta layanan lainnya. Bidang Usaha BPRS yang menjadi prioritas yakni pelaku usaha UMKM serta berupaya mengembangkan aspek digitalisasi akan setiap produk bidang usaha.

Form A.05.03 Teknologi Informasi

BPRS Lantabur Tebuireng sebagai salah satu lembaga keuangan Syariah yang memiliki berbagai layanan produk dan jasa, sangat membutuhkan dukungan teknologi informasi yang bergerak dinamis mengikuti lingkungan bisnis dan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan yang dimiliki. Penyelenggaraan teknologi informasi yang memadai, akurat dan tepat waktu ditujukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

Penyelenggaraan teknologi informasi bekerjasama dengan penyedia jasa teknologi informasi dengan dilaksanakan pada seluruh dan sebagian dari penyelenggaraan teknologi informasi, meliputi :

1. Aplikasi Inti Perbankan
2. Pusat Data
3. Pusat Pemulihan Bencana
4. Penyelenggaraan Teknologi Informasi lainnya sesuai dengan ketentuan perundang – undangan

Dalam rangka pengembangan sistem elektronik, BPRS Lantabur Tebuireng menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC), yang terbagi menjadi tahapan inisiasi dan perencanaan, pendefinisian kebutuhan, desain, pemrograman, uji coba, implementasi, kaji ulang pasca implementasi, pemeliharaan dan *disposal*.

Dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi, BPRS Lantabur Tebuireng wajib memastikan bahwa operasional Teknologi Informasi berjalan stabil, aman, dan efisien secara keseluruhan, baik yang diselenggarakan sendiri maupun bekerjasama dengan penyedia jasa Teknologi Informasi. Untuk itu kebijakan dan prosedur operasional Teknologi Informasi yang ditetapkan harus menjamin kesinambungan operasional Teknologi Informasi dan memastikan penerapannya baik pada satuan kerja pengguna, satuan kerja penyelenggara atau penyedia jasa Teknologi Informasi. Operasional Teknologi Informasi tidak hanya terkonsentrasi di Pusat Data (*Data Center*) tetapi juga pada aktivitas lainnya yang terkait dengan penggunaan aplikasi yang terintegrasi, beragam media komunikasi, koneksi internet, dan berbagai *platform* komputer. Demikian juga dengan pemrosesan, dapat dilakukan diberbagai lokasi yang berjauhan namun saling terkait, baik secara *online*, *realtime*, maupun *offline*.

Dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi, baik Sistem Elektronik maupun Aplikasi Inti Perbankan, peran jaringan komunikasi yang berkualitas dan handal sangat dibutuhkan, termasuk apabila BPRS Lantabur Tebuireng berencana melakukan pengadaan dan pengembangan layanan berbasis teknologi informasi. Dalam hal pengendalian, pengamanan dan pemeliharaan operasi jaringan komunikasi, BPRS Lantabur Tebuireng menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai berikut :

1. Satuan kerja atau pegawai yang bertanggungjawab pada penyelenggaraan Teknologi Informasi wajib melakukan pengendalian, pengamanan dan pemeliharaan operasi jaringan komunikasi secara memadai serta berpedoman pada kebijakan dan prosedur pengendalian,

- pengamanan dan pemeliharaan yang diatur dalam prosedur ini.
2. Kegiatan pengendalian, pengamanan dan pemeliharaan operasi jaringan komunikasi paling tidak harus memperhatikan hal – hal berikut :
 - a) didokumentasikan secara memadai dan dilaporkan secara rutin kepada Direktur Operasional
 - b) tersedianya rekam cadang perangkat keras / lunak, jaringan komunikasi pangkalan data serta pengaturan retensi dan pengelolaan data, termasuk mekanisme *restart/recovery* yang telah diuji
 - c) pembatasan akses jaringan hanya kepada pengguna yang berwenang melalui penelaahan “*user profile*” secara berkala, termasuk pengamanan terhadap setiap penggunaan perintah sistem (*system command*) yang dalam hal ini perlu dibuat laporan oleh Satuan kerja atau pegawai yang bertanggungjawab pada penyelenggaraan Teknologi Informasi.
 3. Direksi wajib memastikan pengendalian, pengamanan dan pemeliharaan operasi jaringan komunikasi telah mencakup hal – hal :
 - a) Pelatihan yang memadai dan mampu memberikan dukungan terhadap kelancaran operasional jaringan bagi Satuan kerja atau pegawai yang bertanggungjawab pada penyelenggaraan Teknologi Informasi
 - b) Evaluasi terhadap pelaksanaan implementasi operasional jaringan untuk menilai kesesuaian dengan kebutuhan satuan kerja pengguna dan tindak lanjut apabila diperlukan penyempurnaan
 - c) Adanya mekanisme pemantauan secara cepat dan akurat untuk menjamin efektivitas dan efisiensi pengoperasian jaringan antara lain mencakup prioritas proses, *response time*, dan kapasitas perangkat keras/lunak
 - d) Tersedianya prosedur rencana pemulihan bencana terutama mencakup rekam cadang terhadap perangkat keras / lunak, Pangkalan Data, serta mekanisme *restart/recovery* yang membutuhkan pengujian secara berkala
 - e) Tersedianya alternatif sistem komunikasi untuk mengantisipasi jika sistem yang ada mengalami gangguan.

BPRS Lantabur Tebuireng sebagai lembaga jasa keuangan memiliki kepentingan yang besar terhadap keamanan informasi, baik yang terkait dengan nasabah, keuangan, laporan maupun informasi lainnya. Kebocoran, kerusakan, ketidakakuratan, ketidaktersediaan, atau gangguan lain terhadap informasi tersebut dapat menimbulkan kerugian baik finansial maupun non financial, baik bagi BPRS Lantabur Tebuireng, nasabah, bank lain dan sistem perbankan nasional. Untuk itu diperlukan kebijakan dan prosedur yang memadai bagi keamanan informasi yang mencakup semua aspek dan komponen Teknologi Informasi, seperti perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, peralatan pendukung dan sumber daya manusia. Dalam hal prosedur pengamanan operasional teknologi informasi diatur sebagai berikut:

1. Tersedianya rekam cadang atas informasi dan perangkat lunak, serta memiliki prosedur pemulihan yang teruji sesuai dengan tingkat kepentingannya
2. Melakukan antisipasi dan menerapkan pengendalian pengamanan yang memadai atas kelemahan sistem operasi, sistem aplikasi, Pangkalan Data, dan jaringan, termasuk ancaman

- dari pihak yang tidak berwenang seperti *virus, trojan horse, worms, spyware, Denial-of-Service (DoS), war driving, spoofing dan logic bomb*.
3. Satuan kerja atau pegawai yang bertanggungjawab pada penyelenggaraan Teknologi Informasi memiliki kewajiban :
 - a) wajib melakukan pengkinian *anti-virus* dan *patch* serta memastikan pelaksanaannya
 - b) memelihara catatan dari versi perangkat lunak yang digunakan dan memantau secara rutin informasi tentang pengkinian (*enhancement*) produk, masalah keamanan, *patch* dan *upgrade* atau permasalahan lain sesuai dengan versi perangkat lunak yang digunakan
 4. Prosedur pengamanan terkait penggunaan *patch* meliputi identifikasi, pengujian dan instalasi wajib diterapkan secara memadai sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur ini bagian *patch management*.
 5. Dalam hal terdapat transmisi informasi yang sensitive, khususnya melalui jaringan diluar kantor BPRS Lantabur Tebuireng, maka ditetapkan penggunaan enkripsi dengan menggunakan teknik kriptografi tertentu sesuai dengan teknologi terkini. Penggunaan teknik kriptografi ditujukan antara lain untuk menjaga dan memastikan kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), keaslian (*authenticity*) dan *non-repudidation*. Teknik yang dapat dipertimbangkan antara lain penggunaan enkripsi, *hash function*, dan *digital signatures* (menggunakan *Public Key Infrastructure*)
 6. Penerapan metode identifikasi dan otentifikasi (*authentication*) disesuaikan dengan tingkat pentingnya aplikasi, misal penggunaan *one-factor authentication* untuk aplikasi "biasa" serta menggunakan *two-factor authentication* untuk aplikasi bersifat kritis.
 7. Memastikan tersedianya jejak audit dan melakukan kaji ulang atas jejak audit / log baik ditingkat jaringan, sistem maupun aplikasi serta menetapkan jenis *log* (*administrator log, user log, system log*), informasi yang harus dimasukkan dalam *log*, jangka waktu penyimpanan atau kapasitas *log* dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku untuk kepentingan penelusuran masalah.

FORM A.05.04
Laporan Distribusi Bagi Hasil

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Non Profit Sharing

Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
-----------------------	-----------------	--------------------------

Profit Sharing

Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
-----------------------	-----------------	--------------------------

Form A.05.05 Perkembangan dan Target Pasar

Berikut data dan/atau informasi perkembangan dan target pasar, antara lain pertumbuhan masing-masing jenis produk dan layanan, peningkatan penghimpunan dana, penyaluran dana, sektor ekonomi atau jenis pembiayaan yang diberikan oleh BPRS.

A. Proyeksi Pendapatan

Pendapatan dari pembiayaan diharapkan naik 6.3 Miliar atau setara 20.80% dari Desember 2025, berasal dari naiknya pembiayaan sebesar Rp.36.4 Miliar atau 16% dari tahun 2025 serta adanya konsolidasi dengan BPRS Bhakti Haji Malang.

B. Proyeksi Biaya

Beban biaya-biaya di tahun 2026 dibanding realisasi unaudit 2025 terjadi kenaikan di biaya tenaga kerja 9%, biaya pendidikan dan pelatihan 78,1% dikarenakan ada beberapa karyawan yang jatuh tempo sertifikasi Direksi, biaya promosi 11,68%, dan biaya penyusutan/amortisasi naik 15%, sedangkan untuk PPAP direncanakan turun 37% disebabkan rencana penyelesaian pembiayaan bermasalah.

C. Laba rugi

Mengingat besarnya pembiayaan bermasalah sehingga pada tahun 2026 ini kami lebih fokus kepada penyelesaian, sehingga dalam rencana bisnis tahun 2026 ini kami merencanakan di angka Rp. 7,6 milyar atau naik 10% dari tahun 2025.

D. Pendanaan

Produk Pendanaan naik Rp.24 Miliar atau 7,5% dengan komposisi Tabungan naik Rp. 17,4 Miliar dan Deposito naik Rp. 6.5 Miliar, hal ini karena produk tabungan akan di tingkatkan dengan strategi kerjasama dengan Lembaga Pendidikan di sekitar cabang dengan tools marketing berupa aplikasi peneglolaan lembaga Amal-eSantri. Berikut strategi penghimpunan dana:

- 1) Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pesantren di wilayah jaringan kantor melalui pemberian Aplikasi Lembaga & Santri sebagai aplikasi kelembagaan pesantren, termasuk yang berasal dari para alumni;
- 2) Membuka kesempatan masyarakat sebagai Mitra Funding;
- 3) Memelihara hubungan baik yang telah terjalin dengan berbagai lembaga/penabung dan deposan;
- 4) Meneruskan program Tabungan Ukhuwah yang merupakan tabungan berhadiah yang dikelola secara bersama dengan BPRS se-indonesia.

E. Penyaluran Dana

Penyaluran Dana dalam bentuk pembiayaan naik Rp.36,4 miliar dihitung pada data periode Desember 2025 dengan rincian penambahan atas merger sebesar Rp.11 miliar sedangkan Rp.25 miliar peningkatan pembiayaan baru, pembiayaan diberikan kepada sektor UMKM dengan

komposisi 60% untuk pembiayaan Modal Kerja, masing-masing 20% untuk Investasi dan Konsumsi. Sedangkan berdasarkan akad pembiayaan, sebesar 58% dengan akad murabahah, 5% dengan ijarah multijasa, 2% gadai (Rahn) dan sisanya 35% musyarakah.

Proyeksi pertumbuhan pembiayaan cukup tinggi dengan harapan dapat meningkatkan produktifitas disamping penanganan pembiayaan bermasalah lebih digiatkan. Penanganan pembiayaan yang sedang kami hadapi masih cukup tinggi, sehingga pada tahun 2026 selain fokus pada perkembangan usaha kami masih harus fokus pada NPF yang cukup berpengaruh pada hasil kinerja BPRS pada tahun 2025.

Berikut strategi penyaluran dana:

- 1) Memelihara Hubungan Baik dengan nasabah inti yang memiliki kualitas pembiayaan lancar, dan meminta referensi atas relasi yang dimiliki;
- 2) Melakukan ekspansi ke sektor yang memiliki risiko rendah dan sesuai dengan risiko yang dapat dikendalikan oleh BPRS Lantabur Tebuireng;
- 3) Melakukan pemetaan sektor ekonomi, dan berhati-hati pada pembiayaan bagi sektor berisiko tinggi;
- 4) Menyeimbangkan komposisi portofolio pembiayaan dengan tidak berfokus pada pembiayaan besar, namun melakukan sebaran ke plafon pembiayaan besar, sedang dan kecil, dan meningkatkan pembiayaan Rahn;
- 5) Memperbaiki kualitas analisa pembiayaan dari proses sampai penanganan pasca realisasi dalam rangka menjaga kualitas pembiayaan;
- 6) Meningkatkan peran serta PE Kepatuhan dan Manrisk dalam mengelola dan mencegah risiko pada tahap awal pembiayaan.

Kinerja Tahun 2025

Rasio Keuangan	DES 2024	RBB 2025	DES 2025	% Des 2025 thd Des 2024
Cash Ratio	11,99%	26,70%	9,17%	-2,82%
CAR	14,20%	15,78%	13,93%	-0,97%
NPF	18,14%	10,01%	24,42%	6,28%
FDR	70,69%	72,76%	70,74%	-0,05%
ROA	2,53%	2,77%	2,24%	-0,29%
REO	30,93%	30,86%	26,25%	-4,68%
ROE	77,01%	77,13%	79,16%	2,15%
BOPO	68.72%	72.37%	77.01%	8.29%

Pos - Pos Neraca	Des 2024	RBB Juni 2025	Realisasi Juni 2025	% thd RBB Jun 2025	RBB Des 2025	Realisasi Des 2025	% thd RBB Des 2025	Des 2025 thd 2024
Kas & Bank	133,002,318,306	122,958,510,182	113,627,247,592	92.4%	132,627,905,467	137,240,570,613	103.5%	103.2%
Piutang & Pembiayaan	226,900,955,263	238,900,868,565	229,661,167,301	96.1%	249,213,368,565	231,990,476,576	93.1%	102.2%
PPAP (-)	6,756,655,315	8,019,964,366	7,556,267,440	94.2%	8,552,521,633	8,159,359,671	95.4%	120.8%
Persediaan	609,840,000	609,840,000	609,840,000	100.0%	609,840,000	609,840,000	100%	100%
AYDA	3,569,638,633	3,451,638,633	3,386,507,933	98.1%	2,913,533,733	3,386,507,933	116.2%	94.9%
Aset Tetap & Inventaris (nilai buku)	1,621,621,235	4,125,092,260	3,228,234,846	78.3%	3,821,259,934	3,416,822,675	89.4%	210.7%
Aset lain - lain	4,028,123,810	4,021,390,748	4,704,964,771	117.0%	3,634,155,691	5,118,759,784	140.9%	127.1%
Total Aset	362,975,841,931	366,060,532,317	347,674,851,298	95.0%	384,426,968,069	373,613,044,222	97.2%	102.9%
Kewajiban Segera	1,957,864,952	538,748,856	559,453,372	103.8%	546,311,485	1,848,055,314	338.3%	94.4%
Tabungan Wadiah	5,564,415,423	5,127,395,935	4,846,599,898	94.5%	5,380,175,159	6,192,113,147	115.1%	111.3%
Dana Investasi								
Tabungan	155,725,108,804	157,145,305,039	151,498,290,366	96.4%	164,892,525,815	166,704,081,910	101.1%	107.1%
Deposito	159,678,775,000	165,606,308,333	154,230,125,000	93.1%	172,272,975,000	155,056,255,000	90%	97.1%
Kewajiban pd Bank Lain	4,313,908,819	4,225,889,758	3,263,417,277	77.2%	4,258,108,396	8,294,215,048	194.8%	192.3%
Kewajiban lain - lain	2,221,625,414	2,014,864,795	2,674,370,072	132.7%	2,136,990,393	2,340,498,860	109.5%	105.4%
Modal & Cadangan	16,188,312,793	26,700,473,587	16,188,312,793	60.6%	26,700,473,587	26,263,785,499	98.4%	162.2%
Laba/Rugi Bersih	7,260,321,000	4,701,546,014	4,324,081,800	92%	8,239,408,234	6,899,311,430	83.7%	95%
Total Kewajiban & Ekuitas	362,975,841,931	366,060,532,317	347,674,851,298	95%	384,426,968,069	373,613,044,222	97.2%	102.9%

Pos – Pos Laba / Rugi	Des 2024	RBB Juni 2025	Realisasi Juni 2025	% thd RBB Jun 2025	RBB Des 2025	Realisasi Des 2025	% thd RBB Des 2025	Des 2025 thd 2024
Pendapatan Baghas/Margin pemby	31,255,873	18,038,137	16,042,511	88.9%	35,841,176	30,285,069	84.5%	96.9%
Pendapatan Baghas dari bank lain	4,990,719	1,758,839	2,969,354	168.8%	3,476,206	5,931,143	170.6%	118.8%
Baghas kpd Pemilik Dana	12,113,732	6,684,135	6,002,482	89.8%	13,579,197	11,934,762	87.9%	98.5%
Pendapatan Operasional setelah Distribusi Bahas	24,132,861	13,112,842	13,009,388	99.2%	25,738,184	24,281,450	94.3%	100.6%
Pendapatan Operasional lainnya	2,020,154	951,764	1,120,562	117.7%	1,844,663	3,209,646	174%	158.9%
Beban Premi	666,747	347,582	373,350	107.4%	704,882	736,369	104.5%	110.4%
Beban Tenaga Kerja	9,083,109	4,944,964	5,153,981	104.2%	9,898,927	10,214,889	103.2%	112.5%
Pendidikan & Pelatihan	244,036	232,477	140,706	60.5%	464,953	296,848	63.8%	121.6%
Beban Sewa	736,552	370,284	344,912	93.1%	740,569	737,846,016	99.6%	100.2%
Beban Promosi	179,924	113,854	91,783	80.6%	227,708	140,866	61.9%	78.3%
Penyusutan/ Amortisasi	538,778	303,759	270,119	88.9%	636,321	558,080	87.7%	103.6%
Beban CKPN	4,088,145	1,224,605	1,590,312	129.9%	2,117,510	4,050,204	191.3%	99.1%
Barang dan jasa	1,858,288	1,012,610	820,573	81%	2,025,220	1,885,061	93.1%	101.4%
BOP lainnya								
Laba Operasional	8,928,785	5,281,850	4,951,131	93.7%	10,296,515	8,216,354	79.8%	92%
Pendptn/Beban Non Ops	216,656	65,121	145,983	224.2%	61,758	146,191	236.7%	67.5%
Zakat penghasilan	197,057	105,701	92,081	87.1%	227,826	177,917	78.1%	90.3%
Pajak Penghasilan	1,568,375	539,724	388,985	72.1%	1,767,522	992,934	56.2%	63.3%
Laba Bersih	7,260,321	4,701,546	4,324,082	92%	8,239,408	6,899,311	83.7%	95%

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No.	Nama Kantor BPR Syariah	Sandi Kantor BPR Syariah	Alamat Kantor			
			Nama Jalan dan No	Desa/Kecamatan	Kab./Kota	Kode Pos
JUMLAH						

No.	Jenis	Sandi Kantor Induk	Status Data	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Sebelumnya	Nama Kantor	Alamat
-----	-------	--------------------	-------------	---------------------	-------------------------	-------------	--------

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Lokasi Kordinat Kantor		Status Kepemilikan Gedung	Nama Pimpinan Kantor	Jumlah Pegawai	Jumlah Sentra Keuangan Khusus	Jumlah Kantor Kas	Jumlah Kas Keliling	Jumlah EDC		
Latitude	Longitude							Milik Sendiri	Milik Bank Umum	Milik BPRS/BPR Lain

Kabupaten/Kota	Lokasi Koordinat		Nama Pimpinan	No. Telepon
	Latitude	Longitude		

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM

Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak Yang Bekerja Sama dengan BPRS	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPRS

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT Permata Bank Tbk	Layanan perbankan virtual account	menyelenggarakan layanan elektronik yaitu produk virtual account	29-10-2019
PT Asuransi Jasindo Syariah	penutupan asuransi umum dengan prinsip syariah	untuk mengamankan kegiatan operasional BPRS Lantabur baik kegiatan penghimpunan maupun peyaluran dana serta jasa lainnya maka perlu menjalin kerjasama dengan lembaga asuransi umum dengan prinsip syariah	26-05-2023
Wakaf LMI (Lembaga Manajemen Infaq)	Penghimpunan dan pengelolaan wakaf uang	kerjasama dalam bentuk kemitraan strategis yaitu penghimpunan dan pengelolaan wakaf uang dan wakaf melalui uang di lokasi pihak kedua atau yang disepakati	03-04-2024
kantor jasa penilai publik KJPP firmansyah dan rekan	tentang jasa penilaian	dalam rangka memberi fasilitas pembiayaan, memerlukan bantuan dari pihak lain untuk melakukan jasa penilaian obyek yang akan atau telah menjadi jaminan pembiayaan	16-10-2024
kantor jasa penilai publik KJPP sih wiryadi dan rekan	tentang jasa penilaian	dalam rangka memberi fasilitas pembiayaan, memerlukan bantuan dari pihak lain untuk melakukan jasa penilaian obyek yang akan atau telah menjadi jaminan pembiayaan	16-10-2024
kantor Akuntan Publik Moh wildan & Adi Darmawan	perjanjian pemakaian jasa kantor akuntan publik	melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 desember 2024	25-10-2024
PT Mitrasoft Global Perdana	perawatan aplikasi Islamic Banking Application (IBA) dan surrounding service	kerjasama dalam hal perawatan islamic banking application (IBA) dan surrounding system	02-01-2025
PT Mitrasoft Global Perdana	perjanjian kerjasama	perjanjian kerjasama layanan whatsapp notification	20-05-2025
PT Pegadaian Galeri Dua empat	penyediaan emas	perjanjian kerjasama pengadaan dan penjualan produk semua produk logam mulia berbagai vendor dari Pegadaian Galeri Dua empat	14-08-2025
PT Pos Indonesia (PERSERO) Regional 5 Jawa Timur	penerimaan setoran SPP dan setoran lainnya	kerjasama penerimaan setoran SPP dan setoran lainnya di seluruh wilayah kabupaten Jombang, bahkan secara nasional, melalui Kantor Pos yang disepakati para pihak	10-11-2025

Kerja sama BPR Syariah dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain atau Lembaga Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	0
2. Pelayanan	0
3. Lainnya	0
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	0
4. D3	0
5. SMA	0
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki - Laki	
2. Perempuan	
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatann
Webinar Auto Loan KKB (Kredit Kendaraan bermotor)	10-02-2025	02	03	15	penyelenggara kolaborasi bersama Perbamida, Perbarindo, Himbarisi, mandiri dan OJK
Pelatihan Dasar Perbankan Syariah	15-02-2025	01	01	12	peserta adalah security, frontliner dan legal yang tergolong karyawan baru
Sharing Session DE PSAK 414	03-03-2025	02	01	10	penyelenggara kolaborasi bersama Perbamida, Perbarindo, Himbarisi, mandiri dan OJK dengan peserta dari PE & Staf AI, Kabag TI, PE Manrisk, All Ops
Webinar Muslim Market Outlook	10-03-2025	02	02	1	pelaksana dari Consumeri.id dengan peserta dirut
Kredit Mikro Produktif	17-03-2025	02	01	13	penyelenggara kolaborasi bersama Perbamida, Perbarindo, Himbarisi, mandiri dan OJK dengan peserta dari divisi pembiayaan
Sharing Session Perkara Perdata & Pidana	28-04-2025	01	01	10	pemateri Nur Habib SH (Lawyer), peserta pinca, remedial, dan perwakilan ao
Pelatihan Pajak pph 23	27-05-2025	02	01	1	pelaksana Padjajaran karya mandiri institute, peserta pelaporan
Pelatihan Penilaian Kinerja berbasis KPI	27-05-2025	02	03	2	pelaksana dari DPP Himbarisi, peserta kabag dan staff umum & personalia
Pelatihan Akuntansi Kredit Ayda CKPN	03-06-2025	02	03	1	peserta PE audit internal
Workshop hukum Solusi Yuridis taktis dan teknis pelunasan pihak ketiga dan penyerahan jaminan tanpa partisipasi debitur	05-06-2025	02	01	10	peserta dari pinca dan remedial
Strategi Mitigasi resiko TPPU, TPPT, PPSPM serta refreshment penyusunan laporan IRA	12-06-2025	02	03	2	pelaksana YSBI - DPP Himbarisi, peserta dari PE dan staff manrisk & kepatuhan
Pembekalan Sertifikasi & Uji kompetensi Manrisk jenjang 4	13-06-2025	02	03	1	pelaksana YSBI kerjasama dengan LSP KS, peserta dari PE manrisk dan kepatuhan
Public Speaking	28-06-2025	01	01	12	peserta dari FO lembaga
Analisa Pembiayaan Kualitatif dan Kuantitatif serta Penerapan Four Eyes Principal	08-07-2025	02	03	16	peserta berasal dari AO

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Keegiatann
Pelatihan SIPPATUH	17-07-2025	02	03	1	peserta Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Pelatihan RBA	18-07-2025	02	03	1	pesera Pejabat Eksekutif Audit Internal
Focus Group Discussion Kepala Kas	08-10-2025	01	01	9	peserta para kepala kas
Analisa Laporan Keuangan Nasabah Pembiayaan	21-10-2025	01	01	20	peserta dari AO
Penyusunan Laporan Keuangan	22-10-2025	01	01	6	peserta dari operasional
Focus Group Discussion Funding Officer	01-11-2025	01	01	20	peserta berasal dari FO
FGD Divisi Legal Pembiayaan	01-11-2025	01	01	6	peserta dari divisi legal
Sosialisasi Implementasi POJK 23 tahun 2024 tentang POJK Pelaporan dan TTK BPR BPRS	15-04-2025	02	03	2	peserta dr pelaporan dan PE manrisk
Edukasi Laporan CRS (Common Reporting Standard)	29-04-2025	02	01	4	peserta kabag TI, pelaporan, ops sby dan ops jombang
Verifikasi dan pengkinian data nasabah	17-05-2025	01	01	21	peserta frontliner, ops, ka kas dan pinca
Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada LJK	26-05-2025	02	02	2	peserta dir kepatuhan dan PE manrisk
Sosialisasi penggunaan Mesin EDC	27-05-2025	01	01	21	peserta frontliner
Sosialisasi SK kebijakan Limitasi Transaksi dan Otorisasi sesuai jabatan	02-06-2025	01	01	42	peserta Ao, Pinca, IT, Manrisk, Direksi
Sosialisasi ulang sekenario Crash program perhitungan PPAP	10-06-2025	01	01	13	peserta Ops, Legal, Staf Audit Internal
New Alur Layanan JKK, JMO, MLT dan BSU 2025	10-06-2025	02	03	1	pelaksana BP Jamsostek, peserta staff umum & personalia

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Keegiatann
Sosialisasi Pelaporan Sesuai POJK No 12 Tahun 2024 mengenai penerapan Strategi anti fraud	17-06-2025	02	01	1	pelaksana OJK, peserta bagian pelaporan
Webinar Memutus mata rantai scam sinergi dan Strategi Perlindungan konsumen sektor keuangan	26-06-2025	02	03	1	pelaksana OJK, peserta kabah TI
Sosialisasi SE Direksi 041-2025 Kriteria Ao Pelaksana Pembiayaan Sindikasi & Pembiayaan besar	04-07-2025	01	01	24	peserta dari AO
Sosialisasi SE Direksi 042-2025 Tambahan Reward Khusus AO smt II 2025	04-07-2025	01	01	18	peserta dari AO
Sosialisasi SE OJK Tata Kelola Bagi BPR Syariah	16-07-2025	02	02	1	Peserta yaitu jajaran Direksi dan PE dibidang kepatuhan
Sosialisasi SK Direksi Tentang Pembiayaan LTI Berkah Emas	15-08-2025	01	01	104	Peserta yaitu seluruh pegawai yang berkaitan dengan pelaksanaan pembiayaan
Sosialisasi APOLO	26-09-2025	02	03	2	pelaksana dari Ojk dengan peserta Kabag TI dan Pelaporan
Pengembangan dan Penguatan Model bisnis dan Awarenes Teknologi Informasi bagi BPR	14-10-2025	02	02	2	pelaksana dari Ojk
Solialisasi SLIK 2025	17-10-2025	02	03	1	pelaksana dari OJK dengan peserta Kabag TI
Sosialisasi Pedoman SETARA dan Pelatihan Sensitivitas Layanan bagi PUSK Untuk Memberikan Pelayanan Bagi Penyandang Disabilitas	21-10-2025	02	03	2	pelaksana dari OJK dengan peserta Kabag Pemasaran dan Pengembangan Produk & PE Manajemen Risiko
Pertemuan Tahunan Perbankan Syariah	04-11-2025	02	02	2	pelaksana dari OJK
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku pandai	10-11-2025	02	03	2	pelaksana dari OJK dengan peserta Kabag Pemasaran & PP dan Pelaporan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatann
Analisa pembiayaan nasabah lancar bidang usaha skincare	23-05-2025	01	01	18	peserta dari unit AO
Monitoring FPD (First Payment Default)	24-05-2025	01	01	18	peserta Pinca & Ao, Manrisk
Analisa pembiayaan Lancar bidang usaha warung kopi	05-06-2025	01	01	18	peserta dari unit AO
Analisa Pembiayaan Developer, nasabah lancar tiba tiba macet	21-06-2025	01	01	18	peserta dari unit AO
Analisa Pembiayaan Nasabah Existing Lancar yang tiba-tiba Macet Bidang Usaha Perdagangan Beras	04-07-2025	01	01	18	peserta dari unit AO
Analisa Pembiayaan Nasabah Lancar Bidang Usaha Gym	15-08-2025	01	01	18	peserta dari unit AO
Analisa Pembiayaan Nasabah sindikasi Lancar Bidang Usaha Proyek Perumahan	10-10-2025	01	01	18	peserta dari unit AO
Analisa Pembiayaan Nasabah Bidang Usaha Event Organizer	17-10-2025	01	01	18	peserta dari unit AO
Analisa Pembiayaan Nasabah Bidang Usaha Jasa Transportasi darat (Bus Pariwisata)	12-12-2025	01	01	18	peserta dari unit AO
Analisa Pembiayaan Nasabah Bidang Usaha Properti	19-12-2025	01	01	18	peserta dari unit AO

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan SDM

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
----	-----	-------------------------------	--

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
A.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana		
	1. Surat Berharga Syariah		
	2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain		
	a. Bonus Wadiah		
	i. Giro		
	ii. Tabungan		
	b. Bagi Hasil		
	i. Giro		
	ii. Tabungan		
	iii. Deposito		
	c. Lainnya		
	3. Pembiayaan yang diberikan		
	a. Kepada bank lain		
	i. Pendapatan Piutang		
	a) Murabahah		
	b) Istishna		
	c) Multijasa		
	d) Ujrah		
	i. Gadai		
	ii. Lainnya		
	e) Lainnya		
	ii. Pendapatan Bagi Hasil		
	a) Mudarabah		
	b) Musyarakah		
	c) Lainnya		
	iii. Pendapatan Sewa		
	a) Pendapatan Ijarah		
	b) Penyusutan Aset Ijarah -/-		
	b. Kepada pihak ketiga bukan bank		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	a) Murabahah		
	b) Istishna		
	c) Multijasa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	d) Ujrah		
	i. Gadai		
	ii. Lainnya		
	e) Lainnya		
	ii. Pendapatan Bagi Hasil		
	a. Mudarabah		
	b. Musyarakah		
	c. Lainnya		
	iii. Pendapatan Sewa		
	a. Pendapatan Ijarah		
	b. Penyusutan Aset Ijarah -/-		
	iv. Pendapatan Salam		
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Sewa -/-		
B.	Bagi Hasil untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-		
	1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah		
	a. Kepada Bank Lain		
	i. Tabungan		
	ii. Deposito		
	iii. Pembiayaan diterima		
	iv. Lainnya		
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
	i. Tabungan		
	ii. Deposito		
	iii. Pembiayaan diterima		
	iv. Lainnya		
	2. Dana Syirkah Temporer		
	a. Kepada Bank Lain		
	i. Pembiayaan diterima		
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
	i. Pembiayaan diterima		
C.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)		
D.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi		
	a. Pendapatan fee wakalah		
	b. Pendapatan fee kafalah		
	c. Pendapatan jasa lainnya		
	d. Dividen		
	e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method		
	3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
	4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
	5. Pemulihan CKPN		
	6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya		
	7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah		
	8. Lainnya		
E.	Beban Operasional		
	1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia		
	2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima		
	3. Bonus Titipan Wadiah		
	a. Bank Lain		
	b. Pihak Ketiga Bukan Bank		
	4. Premi Asuransi dan Penjaminan		
	a. Pembiayaan		
	b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga		
	c. Lainnya		
	5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
	a. Penempatan Pada Bank Lain		
	b. Piutang		
	i. Piutang Murabahah		
	ii. Piutang Istishna		
	iii. Piutang Multijasa		
	iv. Piutang Sewa		
	v. Piutang Qardh		
	c. Pembiayaan Bagi Hasil		
	i. Mudarabah		
	ii. Musyarakah		
	iii. Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	d. Surat Berharga Syariah		
	e. Penyertaan Modal		
	f. Lainnya		
	6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya		
	a. Aset Ijarah		
	b. Aset Tetap dan Inventaris		
	c. Aset Tidak Berwujud		
	d. Agunan yang diambil Alih		
	e. Persediaan		
	7. Penyusutan/amortisasi		
	a. Aset Tetap dan Inventaris		
	b. Aset Tidak Berwujud		
	c. Lainnya		
	8. Perbaikan Aset Ijarah		
	9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah		
	10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih		
	11. Tenaga Kerja		
	a. Dewan Komisaris & Pengawas		
	b. Direksi		
	c. Pegawai		
	d. Lainnya		
	12. Pendidikan dan Pelatihan		
	a. Dewan Komisaris & DPS		
	b. Direksi		
	c. Karyawan		
	d. Lainnya		
	13. Penelitian dan Pengembangan		
	14. Sewa		
	15. Pemasaran		
	a. Iklan		
	b. Lainnya		
	16. Barang dan Jasa		
	a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi		
	b. Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing		
	18. Kerugian terkait Risiko Operasional		
	a. Kecurangan Internal		
	b. Kejahatan Eksternal		
	19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga		
	20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method		
	21. Lainnya		
F.	1. Laba Operasional		
	2. Rugi Operasional		
G.	Pendapatan Non Operasional		
	1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris		
	2. Keuntungan Selisih Kurs		
	3. Lainnya		
H.	Beban Non Operasional		
	1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris		
	2. Kerugian Selisih Kurs		
	3. Lainnya		
I.	1. Laba Non Operasional		
	2. Rugi Non Operasional		
J.	1. Laba Tahun Berjalan		
	2. Rugi Tahun Berjalan		
K.	Taksiran Pajak Penghasilan		
L.	Pajak Tangguhan		
	1. Pendapatan Pajak Tangguhan		
	2. Beban Pajak Tangguhan		
M.	Zakat		
N.	Laba/Rugi Bersih		
	1. Laba Bersih		
	2. Rugi Bersih		
O.	Penghasilan Komprehensif Lain		
	1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
	b. Lainnya		
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
	b. Lainnya		
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-		
P.	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Q.	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
----	-----	-------------------------------	--

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
----	-----	---------------	----------------	-----------------	--------------------	-----------------------------------

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	---	--------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG		
Pendapatan dari Penyaluran Dana		
Pembayaran bagi hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah		
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan		
Beban Bonus Titipan Wadiah		
Beban Tenaga Kerja		
Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional		
Beban non operasional		
Pembayaran pajak penghasilan		
Pembayaran zakat		
Penyaluran dana kebajikan		
Penyesuaian lainnya		
Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional		
Penempatan pada bank lain		
Piutang Syariah		
Pembiayaan Syariah		
Ijarah		
Salam		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-Lain		
Penyesuaian lainnya		
Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Simpanan dari nasabah		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang Diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas Lain-Lain		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan		
Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai modal pelengkap		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian Lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:			
	a. Intern BPRS	1110		
	b. Ekstern BPRS	1120		
	Total Penerimaan	1100		
2	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat			
	a. Lembaga Amil Zakat	1210		
	b. Badan Amil Zakat	1220		
	Total Penyaluran	1200		
II	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:			
	a. Intern BPRS	2110		
	b. Ekstern BPRS	2120		
	Total Penerimaan	2100		
2	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf			
	a. Badan Wakaf Indonesia	2210		
	b. Nadzir Lain	2220		

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
	Total Penyaluran	2200		

FORM B.07.00
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1	Saldo Awal Dana Kebajikan	100000		
2	Penerimaan Dana Kebajikan			
	a. Infak dan Sedekah	210000		
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	220000		
	c. Denda	230000		
	d. Penerimaan Nonhalal	240000		
	e. Lainnya	250000		
	Total Penerimaan	200000		
3	Penggunaan Dana Kebajikan			
	a. Dana Kebajikan Produktif	310000		
	b. Sumbangan	320000		
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	330000		
	Total Penggunaan	300000		
4	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	400000		
5	Saldo Akhir Dana Kebajikan	500000		

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG
DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	
LAPORAN AUDIT INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN:	
1. Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024	2
2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain 31 Desember 2025 dan 2024	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	4
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.	5
5. Laporan Sumber Dan Penggunaan Zakat, Infak Serta Shadaqoh untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.....	6
6. Laporan Sumber Penggunaan Qordhul Hasan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.....	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8 - 29

PERNYATAAN DIREKSI

Tentang

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Mulyana
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E-11 Kabupaten Jombang
Alamat Rumah Sesuai KTP : Kejapanan RT001 RW013 Kejapanan, Gempol Kabupaten Pasuruan

Nama : Sholeh Bibit
Jabatan : Direktur Bisnis
Alamat Kantor : Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E-11 Kabupaten Jombang
Alamat Rumah Sesuai KTP : Dsn. Mejoyo RT002 RW005 Ds Mejoyolosari Gudo Kabupaten Jombang

Nama : Sakroni
Jabatan : Direktur Operasional Yang Membawakan Fungsi Kepatuhan
Alamat Kantor : Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E-11 Kabupaten Jombang
Alamat Rumah Sesuai KTP : Dsn. Ceweng RT007 RW002 Ds. Ceweng Kec. Diwek Kabupaten Jombang

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**.
2. Laporan Keuangan **PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG** telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan **PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan **PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.

5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
6. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Jombang, Februari 2026

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

Direksi



Agus Mulyana
Direktur Utama

Sholeh Bibit
Direktur Bisnis

A handwritten signature in blue ink.

Sakrori

Direktur Operasional Yang Membawakan Fungsi
Kepatuhan



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 00015/3.0420/AU.8/07/0388-2/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan nomor 3.d. atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Entitas telah mengubah kerangka pelaporan keuangannya dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



Adi Darmawan-Ervanto, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik – AP.0388

Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2020



Malang, 27 Februari 2026

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas	b2, 4; c1	2,726,202,100	3,017,347,100
Giro Pada Bank Lain	b2, 4; c1	14,398,310,137	17,654,644,254
Penempatan Pada Bank Lain	b2, 4; c1	119,844,798,338	112,058,037,809
Piutang dan Pembiayaan			
Murabahah	b3,5; c3	119,633,932,327	126,611,102,082
Transaksi multijasa	b3,5; c3	11,556,509,895	11,505,254,629
Musyarakah	b3,5; c3	87,687,241,231	78,465,944,377
Qord	b3,5; c3	300,675,490	420,860,001
Qord Rahn	b3,5; c3	4,924,018,000	3,413,428,000
Persediaan Istishna	b6; c4	609,840,000	609,840,000
Jumlah Aset Lancar		361,681,527,518	353,756,458,252
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.014.180.407 tahun 2025 dan Rp5.074.251.449 tahun 2024			
Aset Lainnya	b7; c5 b8; c6	3,416,822,676 8,514,694,027	1,621,621,234 7,597,762,443
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,931,516,703	9,219,383,677
JUMLAH ASET		373,613,044,221	362,975,841,929
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS			
Kewajiban Segera	c7	1,020,590,966	648,805,567
Utang Pajak	b11; c11	648,430,241	840,930,141
Tabungan	b9; c8	6,192,113,146	5,564,415,423
Dana Investasi Tidak Terikat			
Dana investasi tidak terikat dari non bank	b10; c9	321,760,336,911	315,403,883,805
Investasi tidak terikat dari bank lain	c10	8,294,215,049	4,313,908,819
Kewajiban Lain-lain	c12	2,741,056,904	2,679,791,862
Jumlah Liabilitas		340,656,743,217	329,451,735,617
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000 per lembar saham			
Modal dasar - 2.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.500.000 lembar saham			
Saldo Laba	c13 c14	15,000,000,000 17,956,301,004	6,500,000,000 27,024,106,312
Jumlah Ekuitas		32,956,301,004	33,524,106,312
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		373,613,044,221	362,975,841,929


 Agus Mulyana, S.E.
 Direktur Utama


 Sholen Bibit, S.Hi.
 Direktur Bisnis


 Sakroni, S.Hi.
 Direktur Operasional - YMFK


Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
- Pendapatan Murabahah	b12; c14	17,806,522,119	18,806,865,625
- Pendapatan Bagi Hasil	b12; c14	15,617,147,742	14,635,434,199
- Pendapatan Pembiayaan Lainnya	b12; c14	2,792,542,647	2,804,293,561
Total Pendapatan		<u>36,216,212,508</u>	<u>36,246,593,385</u>
Beban Operasional			
- Beban Bagi Hasil	c14	12,126,891,818	12,284,151,585
Pendapatan Bersih		<u>24,089,320,690</u>	<u>23,962,441,800</u>
PEDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Operasional Lainnya	c15	1,369,427,333	2,020,155,680
Beban Operasional Lainnya	b13; c16		
- Beban Personalia		10,254,982,643	9,352,148,033
- Beban Administrasi dan Umum		2,201,654,844	1,939,636,242
- Beban Penyusutan Aset Tetap		550,620,426	533,152,163
- Beban Sewa		737,846,017	736,552,047
- Beban Penyisihan Aset Produktif		2,209,985,632	3,218,713,282
- Beban Penjaminan Dana Pihak Ketiga		736,369,324	666,746,709
- Beban Amortisasi		7,459,967	7,459,967
- Beban Iklan dan Promosi		122,400,189	174,754,543
- Beban Ops Lainnya		175,769,193	155,747,540
Total Beban Operasional Lainnya		<u>16,997,088,235</u>	<u>16,784,910,526</u>
Pendapatan Bersih Operasional		<u>8,461,659,788</u>	<u>9,197,686,954</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	c17	94,945,341	5,499,998
Beban Non Operasional		229,687,769	177,433,277
Total Pendapatan & Beban Non Operasional		<u>(134,742,428)</u>	<u>(171,933,279)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>8,326,917,360</u>	<u>9,025,753,675</u>
- Zakat	c18	184,336,223	197,057,444
- Beban Pajak Penghasilan	c19	1,464,793,646	1,568,375,418
LABA BERSIH		<u>6,677,787,491</u>	<u>7,260,320,813</u>


 Agus Mulyana, SE
 Direktur Utama


 Sholeh Bibit, S.Hi
 Direktur Bisnis


 Sakroni, S. Hi
 Direktur Operasional - YMFK

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Saldo Laba	Jumlah ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2023	6.500.000.000	7.950.473.587	18.407.123.893	32.857.597.480
Dividen	-	-	(5.500.000.000)	(5.500.000.000)
Koreksi Saldo Laba	-	-	(1.093.811.981)	(1.093.811.981)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	7.260.320.813	7.260.320.813
Saldo per 31 Desember 2024	6.500.000.000	7.950.473.587	19.073.632.725	33.524.106.312
Tambahan Modal	8.500.000.000	-	(8.500.000.000)	-
Dividen	-	-	(6.100.000.000)	(6.100.000.000)
Koreksi Saldo Laba	-	-	(1.145.592.799)	(1.145.592.799)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	6.677.787.491	6.677.787.491
Saldo per 31 Desember 2025	15.000.000.000	7.950.473.587	10.005.827.417	32.956.301.004



Agus Mulyana, SE
Direktur Utama

Sholeh Bibit, S.Hi
Direktur Bisnis

Sakroni
Direktur Operasional - YMFK

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	6.677.787.491	7.260.320.813
Penyesuaian untuk Merekonsiliasi Laba Bersih Menjadi Kas Bersih Diperoleh untuk Kegiatan Operasi:		
Pemulihan penyisihan kerugian aset produktif	1.403.733.458	2.465.623.406
Aset tetap	(60.071.042)	533.152.180
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi		
Penempatan pada bank lain	(7.786.760.529)	(24.302.844.838)
Piutang dan pembiayaan		
Piutang Murabahah	7.139.445.088	(1.059.558.608)
Piutang Transaksi Multijasa	(320.540.505)	(771.850.478)
Piutang Mudharabah	-	800.000.000
Pembiayaan Musyarakah	(10.479.372.954)	4.463.417.412
Piutang Qord	81.537.059	325.872.621
Piutang Qord Rahn	(1.510.590.000)	(691.142.000)
Aset lain-lain	(916.931.584)	1.083.207.297
Kewajiban segera dibayar	371.785.399	(195.332.908)
Tabungan	627.697.723	(3.182.268.530)
Investasi tidak terikat non bank	6.356.453.106	30.933.577.755
Investasi tidak terikat dari bank lain	3.980.306.230	702.623.123
Utang pajak	(192.499.900)	(165.427.624)
Kewajiban lain-lain	61.265.042	(1.137.315.009)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>(1.244.543.409)</u>	<u>9.801.733.799</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(1.735.130.400)	(393.281.365)
Pengurangan bersih aset tetap	-	13
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>(1.735.130.400)</u>	<u>(393.281.378)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Deviden	(6.100.000.000)	(5.500.000.000)
Koreksi Saldo Laba	(1.145.592.799)	(1.093.811.981)
ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(7.245.592.799)</u>	<u>(6.593.811.981)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>(3.547.479.117)</u>	<u>10.074.961.253</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>20.671.991.354</u>	<u>10.597.030.101</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>17.124.512.237</u>	<u>20.671.991.354</u>


 Agus Mulyana, SE
 Direktur Utama


 Sholeh Bibit, S.Hi
 Direktur Bisnis


 Sakroni
 Direktur Operasional - YMFK

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT, INFAK SERTA SHADAQOH
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

	Catatan	<u>2025</u>	<u>2024</u>
		Rp	Rp
Sumber Dana ZIZ			
Zakat dari bank		184.336.223	197.057.444
Zakat dari luar bank		-	-
Jumlah sumber dana ZIZ		<u>184.336.223</u>	<u>197.057.444</u>
Penggunaan Dana ZIZ			
8 Golongan Asnaf			
Fakir		-	-
Miskin		-	-
Amil		197.057.442	236.291.248
Orang yang baru masuk islam (mualaf)		-	-
Orang yang terlilit utang (ghorim)		-	-
Hamba sahaya (riqab)		-	-
Orang yang berjihad (fisabilillah)		-	-
Orang dalam perjalanan (ibnusabil)		-	-
Jumlah penggunaan dana ZIZ		<u>197.057.442</u>	<u>236.291.248</u>
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan dana ZIZ		(12.721.219)	- 39.233.804
Dana ZIZ awal periode		197.057.445	236.291.249
Dana ZIZ akhir periode		<u>184.336.226</u>	<u>197.057.445</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN QORDHUL HASAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

	Catatan	<u>2025</u>	<u>2024</u>
		Rp	Rp
Sumber Dana			
Infaq dan shadaqoh		-	1.122.432
Penerimaan Non Halal		-	-
Lainnya		21.358.067	1.998.269
Jumlah sumber dana		<u>21.358.067</u>	<u>3.120.701</u>
Penggunaan Dana Qordh			
Sumbangan		11.804.400	895.000
Lain-lain		-	864.000
Jumlah penggunaan dana qordh		<u>11.804.400</u>	<u>1.759.000</u>
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan dana Qordh		9.553.667	1.361.701
Dana Qordh awal periode		9.972.879	8.611.178
Dana Qordh akhir periode		<u>19.526.546</u>	<u>9.972.879</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

A. UMUM

A.1 Sejarah berdiri

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Lantabur (untuk selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 2 Agustus 2005 oleh Notaris Ny. Choiriyah, SH Notaris di Pasuruan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. C-27026.HT.01.01.TH.2005 tanggal 30 September 2005. Perusahaan berlokasi di Jl. Achmad Yani Ruko Citra Niaga Blok E-11 Jombang.

Perubahan Akta telah beberapa kali mengalami perubahan diantaranya Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2009 dibuat Notaris Eka Listianawati, SH Notaris di Jombang tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Lantabur yang berisi perubahan susunan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan nama perseroan terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Lantabur menjadi Perseroan Terbatas PT. Bank Pembiayaan Syariah Lantabur dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-512688.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sekaligus dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pada tahun 2012 terdapat perubahan anggaran dasar sesuai dengan Akta No. 101 tanggal 28 Maret 2012 dibuat Notaris Eka Listianawati, SH Notaris di Jombang tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur yang berisi merubah pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yang bernama Perseroan Terbatas "PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur" menjadi "PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng" dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-16377.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Salinan Keputusan Kepala Regional 3 Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-29/KR.3/2015 tanggal 23 Juli 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng.

Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-213 D 03 2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT. BPRS Jabal Nur Tebuireng ke dalam PT. BPRS Lantabur Tebuireng menyebutkan memberikan izin kepada PT. BPRS Jabal Nur Tebuireng untuk melakukan penggabungan usaha (merger) ke dalam PT. BPRS Lantabur Tebuireng yang berkantor pusat di Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E No.11, Jombang.

Pada tanggal 21 Januari 2020 terdapat Akta Penggabungan PT BPRS Jabal Nur Tebuireng dengan PT BPRS Lantabur Tebuireng Nomor 11 dan Akta RUPS Luar biasa Nomor 12 oleh Notaris Mohammad Budi Pahlawan di Surabaya dan telah dapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0055665 tentang perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor PT BPRS Lantabur Tebuireng, Nomor AHU-AH.01.03-0055671 tentang perubahan Direksi dan Komisaris, Peralihan Saham, Ganti Nama Pemegang Saham, Pengangkatan Kembali PT BPRS Lantabur Tebuireng, Nomor AHU-0008361.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPRS Lantabur Tebuireng.

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

Berdasarkan Surat BPRS Lantabur Tebuireng Nomor : S-022/OJK/BPRS-LTI/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021 tentang Permohonan Persetujuan Pemindahan Kantor Cabang Surabaya 2 ke Cabang Lamongan PT BPRS Lantabur Tebuireng telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : S-122/KR.0421/2021 tanggal 21 Juni 2021 tentang Persetujuan Pemindahan Alamat kantor Cabang.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 15 Maret 2025 oleh Notaris Eka Listianawati, SH.,M.Kn Notaris di Jombang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0086656 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng.

A.2 Bidang usaha

Sesuai pasal 3 Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito Berjangka; Tabungan dan / atau bentuk lain yang menggunakan prinsip Wadiah dan Mudharabah;
- menyalurkan dana dengan prinsip Syariah;
- melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang Perbankan dan Prinsip Syariah.

A.3 Modal

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2009 oleh Notaris Eka Listianawati, SH Notaris di Jombang tentang tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Lantabur dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-512688.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 4 butir 1 dan 2 yaitu :

- modal saham dasar perusahaan adalah Rp4.500.000.000 (empat milyar lima ratus juta rupiah), terbagi dalam 450.000 (empat ratus lima puluh ribu) saham, dengan nilai nominal @ Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) per saham;
- dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 122.000 (seratus dua puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.220.000.000 (satu milyar dua ratus dua puluh juta rupiah).

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 15 Maret 2025 oleh Notaris Eka Listianawati, SH.,M.Kn Notaris di Jombang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0086656 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025. Komposisi Pemegang Saham pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
1.	Achmad Saifoel Ghozi	12.900	0,86%	129.000.000
2.	Ny. Athi' Hidayati, S.Sy, M.Sy	19.775	1,32%	197.750.000
3.	H. Abdul Hadi SH	582.877	38,86%	5.828.770.000
4.	Ahmad Syakir Muhammad Ridlwan	19.442	1,30%	194.420.000
5.	Muhammad Muhtadi	51.418	3,43%	514.180.000
6.	Mohammad Hasyim Karim SH	12.900	0,86%	129.000.000
7.	Aisyah SE	18.009	1,20%	180.090.000
8.	Abdul Ghofar	55.569	3,70%	555.690.000
9.	Sholeh Bibit	6.450	0,43%	64.500.000
10.	Yayasan KH Muhammad Hasyim A	250.834	16,72%	2.508.340.000
11.	Sakina Dini Kurniawati	89.866	5,99%	898.660.000
12.	Agus Mulyana	6.743	0,45%	67.430.000
13.	Ny. Yukhyil Idham	134.135	8,94%	1.341.350.000
14.	Pram Puji Rahayu	6.628	0,44%	66.280.000
15.	Ahmad Zahro	1.479	0,10%	14.790.000

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**Catatan atas laporan keuangan****Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

16.	Dra. Sri Hartuti Yekti MH	399	0,03%	3.990.000
17.	Abdul Karim Amrulloh	25.318	1,69%	253.180.000
18.	Sholahuddin Alrahmani	75.164	5,01%	751.640.000
19.	Zuyyinna Choirunnisa SM	25.318	1,69%	253.180.000
20.	Ulfah Ghozali	58.618	3,91%	586.180.000
21.	Ja'far Shiddiq S.Hi	6.448	0,43%	64.480.000
22.	Muhammad Arif Sholahuddin	7.615	0,51%	76.150.000
23.	Eriani Santoso	6.452	0,43%	64.520.000
24.	Khotib	25.643	1,71%	256.430.000
		<u>1.500.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>15.000.000.000</u>

A.4 Susunan pengurus

Pada tahun 2025 terdapat perubahan susunan pengurus sesuai Akta No. 36 tanggal 24 Februari 2025 oleh Notaris Eka Listianawati, SH., M.Kn Notaris di Jombang tentang perubahan Direksi dan Komisaris PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng, telah dicatat dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.09-0106931 tanggal 26 Februari 2025.

Susunan Dewan Pengawas, Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Cabang Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syari'ah

Ketua	:	Drs. Achmad Musta'in Syafii
Anggota	:	Prof. Dr. Ahmad Zahro

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	KH. Kikin Abdul Hakim, S.Kom
Anggota Dewan Komisaris	:	H. Abdul Hadi, SH

Direksi

Direktur Utama	:	Agus Mulyana, SE
Direktur Bisnis	:	Sholeh Bibit, S.Hi
Direktur Operasional	:	Sakroni, S.Hi

Kepala Cabang

Operasional Kantor Pusat	:	M. Amir Abdillah
Mojokerto	:	Ariyanto Wahyu Nugroho
Gresik	:	M. Musyafa
Surabaya	:	Pram Puji Rahayu, Amd
Sidoarjo	:	Agus Ahnan Arrozi
Lamongan	:	Ahmad Nizaruddin

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI

B.1 Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan penyajian Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

B.2 Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

B.3 Piutang dan pembiayaan

Jenis produk piutang dan pembiayaan terdiri dari :

1. Sistem jual beli

Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip atau dasar syariah jual beli, dimana yang diakui sebagai hutang adalah harga jual ditambah margin keuntungan untuk bank. Margin keuntungannya berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah.

2. Sistem bagi hasil

Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip atau dasar syariah bagi hasil, dimana bank berlaku sebagai penyandang dana dan nasabah sebagai pengelola dana atas usaha yang dibiayai

Sistem pembiayaan bagi hasil antara lain :

a. Pembiayaan mudharabah

Bank menyediakan dana 100% yang diperlukan, nasabah sepenuhnya berhak atas pengelolaan usaha yang ada. Bagi hasil berdasarkan pendapatan atau keuntungan (laba) sesuai dengan kesepakatan, kerugian yang disebabkan karena kondisi / keadaan yang tidak dapat dihindari atau bencana alam sepenuhnya tanggung jawab bank selama bukan kesalahan nasabah selaku pengelola

b. Pembiayaan musyarakah

Bank hanya menyediakan sebagian dana yang diperlukan, bank berhak turut campur dalam pengelolaan usaha yang ada, bagi hasil berdasarkan pendapatan atau keuntungan (laba) sesuai kesepakatan, kerugian yang disebabkan karena kondisi / keadaan yang tidak dapat dihindari atau bencana alam ditanggung bersama sesuai porsi dana yang ditempatkan

3. Piutang transaksi multijasa

Tagihan bank kepada nasabah atas transaksi pengalihan hutang milik nasabah kepada pihak ketiga yang diambil oleh bank, dimana akadnya menggunakan ijarah multijasa

Sesuai ketentuan kebijakan intern perusahaan No. 001/SK-DIR/BPRS-LTB/IV/2011 tanggal 26 April 2011. Perusahaan juga memberikan produk piutang dan pembiayaan lainnya sepanjang sesuai dengan Buku Kodifikasi Bank Indonesia.

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

Keuntungan yang ditangguhkan

Pengakuan atas margin pembiayaan jual beli (untuk piutang murabahah) dan transaksi multijasa (untuk piutang multijasa) yang belum jatuh tempo dicatat sebagai keuntungan yang ditangguhkan. Pada saat jatuh tempo, keuntungan yang ditangguhkan akan didebet dan pendapatan periode berjalan akan dikredit.

Margin piutang dan pembiayaan berdasarkan kebijakan intern perusahaan No. 001/SK-DIR/BPRS-LTB/IV/2011 tanggal 26 April 2011 terdiri dari :

<u>Jenis Piutang dan Pembiayaan</u>	<u>Margin / Nisbah setara</u>
Produk Murabahah	14 - 22 % pa
Produk Ijarah	14 - 22 % pa
Produk Mudharabah	20 - 30 % pa
Produk Musyarakah	20 - 30 % pa
Produk Multijasa	14 - 22 % pa

Jika ada permintaan perubahan margin, nisbah, fee dan lain-lain selain dalam kebijakan ini akan diputuskan oleh Direksi dan Komisaris dengan tetap berpegang teguh pada peraturan Undang-Undang yang ada serta kepentingan Perusahaan.

B.4 Kualifikasi aset produktif

Penggolongan kolektibilitas penempatan pada bank lain serta piutang dan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPRS.

B.5 Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif

Kewajiban BPRS membentuk PPAP dalam jumlah yang cukup bertujuan untuk menutup risiko kemungkinan kerugian disajikan sebagai cadangan aset yang diklasifikasikan dengan dilaksanakan berdasarkan POJK 24 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

- Cadangan umum PPAP ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar :
 - 0,5% (lima permil) dari seluruh aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk sertifikat wadiah Bank Indonesia.
- Cadangan khusus PPAP ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar :
 - 3% (tiga persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - 10% (sepuluh persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
 - 50% (lima puluh persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
 - 100% (seratus persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

B.6 Persediaan Istishna

Istishna Griya Lantabur iB adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang berupa rumah tinggal dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli) dan penjual (pembuat), dengan transaksi pembayaran secara kas atau pembayaran tangguh.

B.7 Aset tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan (at cost). Berdasarkan Keputusan No. 085/SK-DIR/BPRS-LTB/XI/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan diperbaharui Surat Keputusan No. 024/SK-DIR/BPRS-LTI/XI/2021 tanggal 17 November 2021 bahwa aset tetap dikelompokkan dan disusutkan dengan metode garis lurus (straight line method) sesuai KEPMENKEU No. 138/KMK.03/2002 sebagai berikut :

Keterangan	Umur manfaat	Tarif
Bukan bangunan		
Kelompok I	4 Tahun	25 %
Kelompok II	8 Tahun	12,50 %
Bangunan		
Permanen	20 Tahun	5 %
Tidak permanen	10 Tahun	10 %

B.8 Aset lainnya

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/SK-DIR/BPRS-LTB/IV/2011 tanggal 26 April 2011 dan diperbaharui Surat Keputusan No. 024/SK-DIR/BPRS-LTI/XI/2021 tanggal 17 November 2021, antara lain dijelaskan :

- Beban dibayar dimuka
Beban-beban yang dikeluarkan dimuka oleh Perusahaan akan tetapi nilai manfaatnya dapat dirasakan sesuai dengan masa berlangsungnya, seperti sewa kantor
- Beban ditangguhkan
Beban yang dikeluarkan oleh Perusahaan pada saat sekarang sedangkan nilai manfaatnya dapat dirasakan dalam kurun waktu tertentu.

B.9 Tabungan

Berdasarkan Kebijakan Intern No. 025/A/BPRS-LTB/II/2009 tanggal 19 Pebruari 2009 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan No. 042/SK-DIR/BPRS-LTB/XII/2016, antara lain dijelaskan :

- Bentuk tabungan.
 1. prinsip wadiah tabungan;
 2. prinsip mudharabah.
 3. produk lain sesuai dengan Buku Kodifikasi Bank Indonesia
- Jenis tabungan.
 1. Tadabbur
Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan sistem mudharabah
 2. Qolam
Tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar dan lembaga
 3. Hijrah
Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh

Selain jenis tabungan tersebut terdapat tabungan Wadiah Lantabur, merupakan tabungan umum dengan sistem wadiah murni dan Tabungan Taqorub yaitu khusus untuk mereka berniat menunaikan kewajiban Qurban

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**Catatan atas laporan keuangan****Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

Nisbah tabungan Tadabbur sebesar 65 : 35 bagi bank dan nasabah

Nisabah tabungan Qolam sebesar 70 : 30 bagi bank dan nasabah

Berdasarkan Kebijakan Intern No. 034/DIR/BPRS-LTB/IV/2012 tanggal 2 April, antara lain dijelaskan produk tabungan Qordhiyu merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah sebagai fasilitas pencairan dan atau angsuran pembiayaan

B.10 Deposito berjangka

Berdasarkan Kebijakan Intern No. 026/A/BPRS-LTB/II/2009 tanggal 19 Pebruari 2009, antara lain dijelaskan bahwa bentuk Deposito Mudharabah Lantabur untuk perorangan, perusahaan / badan hukum dan yayasan. Jangka waktu tersedia 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan. Nilai nominal deposito minimal Rp1.000.000

Sesuai lampiran Kebijakan Intern No. 026/A/BPRS-LTB/II/2009 tanggal 19 Pebruari 2009 tentang spesial nisbah deposito, antara lain :

Nominal	Jangka waktu	Nisbah Bank	Nisbah nasabah
Rp50 juta s/d Rp100 juta	6 bulan	53 %	47 %
Rp50 juta s/d Rp100 juta	12 bulan	48 %	52 %
Diatas Rp100 juta	6 bulan	50 %	50 %
Diatas Rp100 juta	12 bulan	47 %	53 %

B.11 Hutang pajak

Merupakan pajak badan usaha yang harus disetorkan ke kas negara oleh bank berdasarkan ketentuan yang berlaku dan disajikan sebesar jumlah yang harus dibayarkan ke kas negara

B.12 Pendapatan

Pendapatan diakui berdasarkan basis akrual, kecuali perhitungan pendapatan dalam rangka perhitungan bagi hasil usaha dan terbagi atas :

- Pendapatan dari pembiayaan yang terbagi atas pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pembiayaan jual beli (murabahah, istishna dan bithaman ajil) dan pembiayaan sewa (ijarah) serta fee atas pembiayaan lainnya.
- Pendapatan dari penempatan pada bank lain terbagi atas penempatan pada bank syariah

B.13 Beban

Semua beban diakui berdasarkan atas accrual basis

B.14 Bagi hasil simpanan

Untuk penabung dan deposan, setiap bulan diberikan bagi hasil berdasarkan profit sharing dengan dasar perhitungan dari kesepakatan dengan nisbah yang berlaku serta keuntungan bank pada bulan bersangkutan.

B.15 Zakat

Dana zakat, infaq dan shodaqoh yang diterima Perusahaan dibukukan sebagai dana zakat, infaq dan shodaqoh (ZIZ) pada kewajiban lain-lain yang nantinya akan dialokasikan untuk kaum Mustahiq secara terputus ataupun bergulir berupa pembiayaan Qordhul Hasan. Adapun untuk zakat perusahaan sebesar 2,5 % dari laba tahun lalu dibukukan secara terpisah dari Dana ZIZ, dengan alokasi kepada kaum Mustahiq disekitar wilayah kerja Perusahaan melalui Lembaga Amil Zakat atau lembaga berwenang lain yang ditunjuk oleh Perusahaan

B.16 Hubungan dengan pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7

Sejak tanggal 1 Januari 2011 telah diterapkan PSAK Nomor 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut dalam laporan keuangan.

Satu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan, jika:

- a. langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam huruf a atau d;
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam huruf d atau e.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

B.17 Pembagian laba

Laba dibagi setelah dikurangi zakat dan pajak penghasilan. Pajak penghasilan badan dihitung berdasarkan laba komersial

Pembagian laba dilakukan setiap tahun sekali setelah penyelenggaraan RUPS

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**Catatan atas laporan keuangan****Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024****C. AKUN-AKUN DALAM LAPORAN KEUANGAN****C.1 Kas dan setara kas**

Merupakan saldo uang tunai, giro rupiah serta deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak ada pembatasan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kas		
Kantor pusat	1.813.395.100	2.075.335.800
Cabang Mojokerto	408.178.700	437.026.600
Cabang Gresik	108.155.300	219.791.000
Kas Besar Cabang Surabaya 1	203.863.500	167.146.200
Cabang Sidoarjo	70.649.200	60.573.500
Cabang Lamongan	121.960.300	57.474.000
Jumlah	<u>2.726.202.100</u>	<u>3.017.347.100</u>
Bank		
Giro		
BRI Syariah Cab Jombang	-	44.876.354
BMI Giro Cab Jombang	6.937.610.401	12.113.468.899
BMI Giro Cab Mojokerto	1.803.292.278	1.037.234.511
BMI Giro Cab Gresik	-	262.549
Bank Jatim Giro Syariah Cab. Gresik	518.407.936	2.242.302.936
Giro CIMB Niaga Syariah	47.840.901	48.265.000
Giro Jatim Syariah Jombang	2.397.222.423	1.182.822.423
Giro Danamon Syariah Sby	27.114.155	26.843.804
Giro Permata Syariah Sidoarjo	7.430.716	7.499.516
Giro Jatim Syasriah Apex	33.582.576	25.570.855
Giro Permata Syariah Jombang	743.174.171	511.779.499
Giro Mega Syariah	7.242.368	8.262.368
Giro Mega Syariah Sby	194.839.511	34.272.156
Giro BTN Syariah	1.680.552.701	371.183.384
Jumlah	<u>14.398.310.137</u>	<u>17.654.644.254</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>17.124.512.237</u>	<u>20.671.991.354</u>

Bagi hasil Dana Wadiah (giro) tahun 2025 dan 2024 berkisar 2 %

C.2 Penempatan pada bank lain

Merupakan saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Penempatan Pada Bank Lain		
Tabungan		
Tab BSI Cab Jombang	10.169.767.845	8.214.537.414
Tab BSI Cab Gresik	1.166.265.557	1.199.317.391
Tab BSM Cab Mojoagung	1.254.960.360	2.231.471.767
Tab BSI Cab Mojokerto	43.851.257	305.269.976
Tab BSI Cab Mojokerto	519.067.929	470.000.034
Tab Danamon Syariah Cab Surabaya	807.523	797.072
Tab Permata Syariah (Jombang)	1.345.197.117	3.432.321.879
Jumlah Dipindahkan	<u>14.499.917.588</u>	<u>15.853.715.533</u>

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

C.2 Penempatan pada bank lain (Lanjutan)

	2025	2024
Jumlah Pindahan	14.499.917.588	15.853.715.533
Tab Permata Syariah (Gresik)	64.269.326	63.379.859
Tab Bhakti Artha Sejahtera	836.352	852.852
Tab BPRS Amanah Sejahtera	62.690.276	148.315.076
Tab BNI iB Bisnis	440.405.036	194.058.027
Tab BNI Syariah Sidoarjo	338.688.764	581.337.558
Tab Muamalat Sidoarjo	69.138.718	69.378.386
Tab Syariah MANDIRI Gayung	2.006.822.050	1.405.349.476
Tab Muamalat Lamongan	101.079.742	95.581.540
Tab BSI Lamongan	196.527.049	215.705.741
Tab BPRS Daya Artha Mentari Cab Jombang	33.148.231	68.377.398
Tab BPRS Mandiri Mitra Sukses	42.384.080	101.178.801
Tab BPRS Pemkot Mojokerto	-	-
Tab BPRS Bhaktimakmur Indah	81.001.244	233.812.815
Tab BPRS Tanmiya Artha	367.126.335	139.487.345
Tab BPRS Bhakti Haji Malang	99.314.244	234.982.888
Tab BPRS Dana amanah surakarta	1.141.072.024	2.010.107.470
Tab BPRS Madinah Mandiri Sejahtera	9.096.906	8.965.143
Tab BPRS Artha Madani	38.790.049	36.848.072
Tab BPRS Sukowati Sragen	695.497.548	670.662.670
Tab BPRS Karya Mugi Sentosa	36.587.847	107.022.419
Tab BPRS Mitra Mentari Sejahtera	91.664.967	91.207.881
Jumlah Tabungan	<u>20.416.058.376</u>	<u>22.330.326.950</u>
Deposito		
BPRS Tanmiya Artha	1.250.000.000	1.750.000.000
BPRS Mandiri Mitra Sukses	1.950.000.000	1.950.000.000
BANK SYARIAH MANDIRI	5.000.000.000	3.000.000.000
BPRS Unawi Barokah	1.950.000.000	1.950.000.000
BPRS Karya Mugi Sentosa	2.000.000.000	3.000.000.000
BMI (Muamalat)	14.000.000.000	14.000.000.000
BPRS Bumi Rinjani Batu	2.000.000.000	2.000.000.000
Permata Bank Syariah	8.000.000.000	4.000.000.000
BPRS Daya Artha Mentari	2.000.000.000	2.000.000.000
BPRS Bakti Artha Sejahtera	2.100.000.000	2.100.000.000
BPRS Bhakti Haji Malang	3.250.000.000	3.250.000.000
BPRS Sarana Prima Mandiri	2.000.000.000	2.000.000.000
BANK Jatim Syariah Jombang	150.000.000	150.000.000
BPRS Asri Madani Nusantara	2.000.000.000	3.000.000.000
BPRS Madinah	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Al-Mabrur Ponorogo	2.000.000.000	2.000.000.000
BPRS Madina Mandiri Sejahtera	750.000.000	750.000.000
BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	2.000.000.000	2.000.000.000
BPRS Mustindo	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Dana Amanah Surakarta	2.000.000.000	1.300.000.000
BPRS Kab. Ngawi	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Artha Amanah Ummat	2.000.000.000	2.000.000.000
BPRS Artha Madani	2.550.000.000	2.550.000.000
BPRS Rifatul Ummah	2.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Dipindahkan	<u>64.950.000.000</u>	<u>59.750.000.000</u>

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**Catatan atas laporan keuangan****Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024****C.2 Penempatan pada bank lain (Lanjutan)**

	2025	2024
Jumlah Pindahan	64.950.000.000	59.750.000.000
BPRS Saka Dana Mulia	-	-
BPRS Barkah Gemadana	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Rahmania Dana Sejahtera	500.000.000	500.000.000
BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Annisa Mukti	1.750.000.000	1.750.000.000
BPRS Magetan	1.000.000.000	-
BPRS SUKOWATI SRAGEN	3.000.000.000	2.000.000.000
BPRS GALAMITRA ABADI	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS FORMES	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPRS SITUBONDO	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS HARUM HIKMAH NUGRAHA	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS HIK INSAN CITA	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS BANGUN DRAJAT WARGA	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS RIYAL IRSYADI	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS ASAD ALIF	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS SURIYAH	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS AL SALAAM	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS MULIA BERKAH ABADI	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS BINA FINANSIA	2.000.000.000	1.500.000.000
PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS AL BAROKAH	2.000.000.000	-
Jumlah Deposito	<u>99.700.000.000</u>	<u>90.000.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>120.116.058.376</u>	<u>112.330.326.950</u>
Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain	<u>(271.260.038)</u>	<u>(272.289.141)</u>
Penempatan Pada Bank Lain Netto	<u>119.844.798.338</u>	<u>112.058.037.809</u>

Bagi hasil tabungan tahun 2025 dan 2024 berkisar 2% dan 2,85%

C.3 Piutang dan pembiayaan

Merupakan saldo piutang dan pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Piutang Murabahah		
Piutang Murabahah	203.009.369.006	213.876.335.530
Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan	(79.155.141.943)	(82.882.663.379)
Penyisihan Piutang Murabahah	<u>(4.220.294.736)</u>	<u>(4.382.570.069)</u>
Jumlah	<u>119.633.932.327</u>	<u>126.611.102.082</u>
Piutang Transaksi Multijasa		
Piutang Transaksi Multijasa	18.783.751.118	17.927.927.484
Pendapatan Transaksi Yang Ditangguhkan	(6.591.957.982)	(6.056.674.853)
Penyisihan Piutang Transaksi Multijasa	<u>(635.283.241)</u>	<u>(365.998.002)</u>
Jumlah	<u>11.556.509.895</u>	<u>11.505.254.629</u>
Piutang Musyarakah		
Piutang Musyarakah	90.388.755.386	79.909.382.432
Penyisihan Piutang Musyarakah	<u>(2.701.514.155)</u>	<u>(1.443.438.055)</u>
Jumlah	<u>87.687.241.231</u>	<u>78.465.944.377</u>

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

C.3 Piutang dan pembiayaan (Lanjutan)		
Piutang Qord		
Piutang Qord	631.682.990	713.220.049
Penyisihan Piutang Qord	<u>(331.007.500)</u>	<u>(292.360.048)</u>
Jumlah	<u>300.675.490</u>	<u>420.860.001</u>
Piutang Qord Rahn	<u>4.924.018.000</u>	<u>3.413.428.000</u>
Jumlah Piutang dan Pembiayaan	<u><u>224.102.376.943</u></u>	<u><u>220.416.589.089</u></u>

Keterangan	2025		2024	
	(Rp)	%	(Rp)	%
- Lancar	141.062.476.890	60,81%	138.868.759.181	61,20%
- Dalam Perhatian Khusus	34.286.109.587	14,78%	46.874.313.640	20,66%
- Kurang Lancar	8.319.019.420	3,59%	5.131.307.663	2,26%
- Diragukan	9.592.289.068	4,13%	7.063.804.920	3,11%
- Macet	38.730.581.610	16,69%	28.962.769.859	12,76%
- NPF Pembiayaan	56.641.890.098	24,42%	41.157.882.442	18,14%
Jumlah	<u>231.990.476.575</u>	<u>100%</u>	<u>226.900.955.263</u>	<u>100%</u>
PPAP Pembiayaan	<u>(7.888.099.632)</u>	<u>48,83%</u>	<u>(6.484.366.174)</u>	<u>36,28%</u>
Jumlah	<u><u>224.102.376.943</u></u>		<u><u>220.416.589.089</u></u>	

Mutasi Penyisihan Kerugian Penghapusan aset Produktif, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo Awal	(6.484.366.174)	(4.018.742.768)
Pembebanan Biaya PPAP	(1.773.629.397)	(2.972.769.669)
Digunakan untuk Hapus Buku	423.415.191	548.329.827
Pemulihan PPAP	<u>(53.519.252)</u>	<u>(41.183.564)</u>
Saldo Akhir	<u><u>(7.888.099.632)</u></u>	<u><u>(6.484.366.174)</u></u>

C.4 Persediaan Istishna

Merupakan saldo persediaan istishna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Persediaan Istishna	<u>609.840.000</u>	<u>609.840.000</u>
Jumlah Persediaan Istishna	<u><u>609.840.000</u></u>	<u><u>609.840.000</u></u>

Persediaan Istishna terdiri dari Sertifikat Hak Bangunan oleh Notaris Anis Sulistyorini, SH.,M.Kn tanggal 17 Maret 2021 yang terdiri dari :

No	No. AJB	Lokasi	Luas
1	22	Griya Ageng 2 Purwosari Blok A Kav.3	78,8m ²
2	23	Griya Ageng 2 Purwosari Blok A Kav.4	77,1m ²
3	24	Griya Ageng 2 Purwosari Blok A Kav.5	74,8m ²
4	25	Griya Ageng 2 Purwosari Blok A Kav.6	72,6m ²
5	26	Griya Ageng 2 Purwosari Blok A Kav.7	72m ²
6	27	Griya Ageng 2 Purwosari Blok A Kav.11	75,6m ²
7	28	Griya Ageng 2 Purwosari Blok A Kav.12	76,8m ²
8	29	Griya Ageng 2 Purwosari Blok A Kav.13	77,4m ²
9	30	Griya Ageng 2 Purwosari Blok A Kav.14	78,3m ²
10	31	Griya Ageng 2 Purwosari Blok A Kav.15	79,2m ²

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**Catatan atas laporan keuangan****Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024****C.5 Aset tetap**

Akun ini merupakan saldo Aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terinci sebagai berikut :

Keterangan	2025			
	1 Jan 2025	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
Harga Perolehan				
Tanah	-	1.129.900.000	-	1.129.900.000
Bangunan	-	806.112.350	-	806.112.350
Inventaris Kantor	3.623.085.683	137.933.477	423.615.427	3.337.403.733
Kendaraan	3.072.787.000	271.300.000	186.500.000	3.157.587.000
Jumlah	6.695.872.683	2.345.245.827	610.115.427	8.431.003.083
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	40.305.617	-	40.305.617
Inventaris Kantor	3.129.402.759	216.043.095	423.615.412	2.921.830.442
Kendaraan	1.944.848.690	293.695.673	186.500.015	2.052.044.348
Jumlah	5.074.251.449	550.044.385	610.115.427	5.014.180.407
Nilai Buku	1.621.621.234			3.416.822.676
* Koreksi akumulasi penyusutan				
Keterangan	2024			
	1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	3.398.733.318	333.481.365	109.129.000	3.623.085.683
Kendaraan	3.033.887.000	59.800.000	20.900.000	3.072.787.000
Jumlah	6.432.620.318	393.281.365	130.029.000	6.695.872.683
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	3.020.729.891	217.801.882	109.129.014	3.129.402.759
Kendaraan	1.650.398.391	315.350.298	20.899.999	1.944.848.690
Jumlah	4.671.128.282	533.152.180	130.029.013	5.074.251.449
Nilai Buku	1.761.492.036			1.621.621.234

C.6 Aset lainnya

Akun ini merupakan saldo Aset lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terinci sebagai berikut :

	2025	2024
Beban ditangguhkan		
- Beban ditangguhkan	190.239.794	190.239.794
- Amortisasi	(180.813.482)	(173.353.515)
Jumlah beban ditangguhkan	9.426.312	16.886.279
Beban dibayar dimuka	1.617.646.976	2.072.945.951
Beban dibayar dimuka lainnya	700.366.356	123.967.119
Pendapatan YAD (Lainnya)	953.468.445	1.143.455.907
Agunan Diambil Alih	3.386.507.933	3.569.638.633
Asuransi Dibayar Dimuka	13.699.576	11.130.959

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**Catatan atas laporan keuangan****Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024****C.6 Aset lainnya (Lanjutan)**

	2025	2024
Lainnya		
Persediaan Materai	4.670.000	5.950.000
Persediaan ATK / cetakan	21.076.615	33.645.092
Deposit Pospay	1.286.344	2.727.264
Deposit Bukopin	3.445	3.445
Onpays Danamon Syariah	1.394.135	1.394.135
Deposit Pospay AB112	51.210	51.210
Deposit FLIP	26.807	26.807
PT. POS INDONESIA (Persero)	438.888.641	207.863.670
Deposit FASTPAY	111.014.328	102.202.633
Lainnya	1.255.166.904	305.873.339
Jumlah lainnya	<u>1.833.578.429</u>	<u>659.737.595</u>
Jumlah aset lainnya	<u>8.514.694.027</u>	<u>7.597.762.443</u>

C.7 Kewajiban segera dibayar

Akun ini merupakan saldo kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terinci sebagai berikut :

	2025	2024
Cad Bagi hasil yang sudah jatuh tempo	15.705.302	-
Kewajiban Lancar Lainnya	1.004.885.664	648.805.567
Jumlah	<u>1.020.590.966</u>	<u>648.805.567</u>

C.8 Tabungan

Akun ini merupakan tabungan nasabah dengan akad Wadiah per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terinci sebagai berikut :

	2025	2024
Tabungan Haji dan Umrah	1.725.777.745	1.812.044.090
Tabungan Qurban	39.814.652	18.235.652
Tabungan Gaul_iB	-	1.109.474
Tabungan Qordh	4.001.195.366	3.375.252.981
Tabungan Wakaf	46.956.763	77.935.061
Tabungan Barokah	378.368.620	279.838.165
Jumlah	<u>6.192.113.146</u>	<u>5.564.415.423</u>

Jumlah penabung per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
	Nasabah	Nasabah
- Tabungan Haji dan Umrah	1.460	1.277
- Tabungan Qordh	15.999	15.012
- Tabungan Qurban	61	50
- Tabungan Gaul_iB	-	4
- Tabungan Wakaf	4	4
- Tabungan Barokah	461	366
	<u>17.985</u>	<u>16.343</u>

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**Catatan atas laporan keuangan****Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024****C.9 Dana investasi tidak terikat dari non bank**

Akun ini merupakan saldo dana investasi tidak terikat dari non bank per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terinci sebagai berikut :

	2025	2024
Tabungan Mudharabah		
- Tabungan Mudharabah	154.924.951.369	145.081.552.167
- Tabungan Pelajar	4.742.487.958	5.181.481.912
- Tabungan iB Ukhuwah	7.036.642.584	5.462.074.726
Jumlah	<u>166.704.081.911</u>	<u>155.725.108.805</u>
Deposito Mudharabah		
- Deposito 1 Bulan	5.626.550.000	9.083.500.000
- Deposito 3 Bulan	4.382.400.000	6.354.700.000
- Deposito 6 Bulan	4.925.800.000	14.695.500.000
- Deposito 12 Bulan	140.121.505.000	129.545.075.000
Jumlah	<u>155.056.255.000</u>	<u>159.678.775.000</u>
Jumlah dana investasi tidak terikat dari non bank	<u><u>321.760.336.911</u></u>	<u><u>315.403.883.805</u></u>

Tabungan Mudharabah merupakan tabungan yang diperoleh dari masyarakat umum dengan sistem bagi hasil dengan nisbah sebesar 85 : 15 bagi bank dan nasabah. Sedangkan Tabungan Qolam merupakan tabungan dengan sistem Mudharabah namun peruntukannya bagi Pelajar, Santri dan Lembaga Pendidikan dengan nisbah sebesar 90 : 10 bagi bank dan nasabah.

Deposito Mudharabah merupakan deposito yang diperoleh dari masyarakat umum, dengan nisbah sebagai berikut :

Jangka Waktu	Nisbah	
	Bank	Nasabah
1 Bulan	60	40
3 Bulan	55	45
6 Bulan	52	48
12 Bulan	45	55

C.10 Investasi tidak terikat dari bank lain

Akun ini merupakan saldo investasi tidak terikat dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terinci sebagai berikut :

	2025	2024
Tabungan Mudharabah	7.294.215.049	4.313.908.819
Deposito 3 Bulan	1.000.000.000	-
Jumlah	<u>8.294.215.049</u>	<u>4.313.908.819</u>

Tabungan Mudharabah merupakan penempatan tabungan dari BPRS lain dengan rincian :

	2025	2024
- PT BPRS Madinah	779.775.051	430.629.434
- PT BPRS Mandiri Mitra Sukses	174.482.659	121.415.989
- PT BPRS Baktimakmur Indah	1.855.715.445	1.898.713.178
- PT BPRS Annisa Mukti	658.165.782	456.573.156
- PT BPRS Muamalah Cilegon	6.267	6.039
- PT BPRS Sampang Perseroda	694.033.087	36.366.021
- PT BPRS Magetan	2.139.880	2.061.462
- PD BPR Bank Jombang	-	859.610
- PT BPRS Artha Pamenang	234.539.112	225.487.568
- PT BPRS Rahma Syariah	29.119.821	37.468.442
- PT BPRS Daya Artha Mentari	316.153.733	288.727.098
Jumlah Dipindahkan	<u>4.744.130.837</u>	<u>3.498.307.997</u>

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**Catatan atas laporan keuangan****Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024****C.10 Investasi tidak terikat dari bank lain**

	2025	2024
Jumlah Pindahan	4.744.130.837	3.498.307.997
- PT BPRS Bhakti Haji Malang	620.495.506	147.041.105
- PT BPRS Amanah Sejahtera Lamongan	815.107.204	353.924.723
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	870.776.155	218.456.833
- PT BPRS Tanmiya Artha	56.713.094	28.596.784
- PT BPRS Unawi Barokah	186.992.253	67.581.377
Jumlah	<u>7.294.215.049</u>	<u>4.313.908.819</u>

C.11 Hutang pajak

Akun ini merupakan selisih kurang atas kewajiban PPh Badan (berdasarkan laba komersial) setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian :

	2025	2024
Hutang Pajak 25	151.961.394	113.496.750
Hutang Pajak PPh 21	22.703.653	66.672.557
Hutang Pajak PPh 23	1.905.200	952.500
PPh Badan	471.859.994	659.808.334
Kewajiban pajak	<u>648.430.241</u>	<u>840.930.141</u>

C.12 Kewajiban lain-lain

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terinci sebagai berikut :

	2025	2024
Cadangan Pajak Bahas Tabungan	39.011.889	38.777.336
Cadangan pajak bagi hasil deposito	140.438.323	158.583.885
Cadangan Bahas Deposito	426.042.972	463.674.917
Asuransi	92.873.222	109.237.448
Rekening notaris	156.341.258	156.526.258
Cadangan Premi Jamsostek	39.867.218	36.614.145
Cadangan Imbalan Kerja	-	29.054.092
Titipan Fee MGP	9.310.000	6.977.500
Penerimaan dana sosial	14.105.371	4.551.704
Penerimaan dana non halal	5.421.175	5.421.175
Zakat	184.336.226	197.057.445
Cad BPJS	20.140.900	19.197.060
Cadangan beban pendidikan dan pelatihan	68.468.427	1.598.084
Rekonsiliasi ABA	173.181.145	217.589.536
Titipan Pend Adm Pembiayaan	1.332.463.673	1.174.875.406
RRP Lainnya	39.055.105	60.055.871
Jumlah	<u>2.741.056.904</u>	<u>2.679.791.862</u>

Manajemen PT BPRS Lantabur Tebuireng berkeyakinan pencadangan atas imbalan kerja cukup untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor : S-001/MOU/BPRS-LTI/XI/2022 dan Nomor : 422/PKS/DPLK-BMI/XI/2022 antara PT BPRS Lantabur Tebuireng dengan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk tentang Program Manfaat Pensiun untuk Kompensasi Pasca Kerja pada tanggal 24 November 2022 menyebutkan bahwa Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah PT bank Muamalat Indonesia, Tbk setuju menyelenggarakan dan mengelola Program Manfaat Pensiun Untuk Kompensasi Pascakerja (MPUKP) atas 80 peserta (karyawan) PT BPRS Lantabur Tebuireng.

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**Catatan atas laporan keuangan****Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024****C.13 Modal saham**

	2025	2024
Modal dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal yang belum disetor	(5.000.000.000)	(13.500.000.000)
Jumlah saham	<u>15.000.000.000</u>	<u>6.500.000.000</u>

C.13 Saldo laba

Akun ini merupakan saldo laba per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Agio	7.950.473.587	7.950.473.587
Cadangan umum	3.313.311.912	1.737.839.206
Laba tahun lalu	14.728.014	10.075.472.706
Laba tahun berjalan	6.677.787.491	7.260.320.813
Jumlah	<u>17.956.301.004</u>	<u>27.024.106.312</u>

Mutasi saldo laba

Saldo awal	27.024.106.312	26.357.597.480
Penambahan cadangan umum	1.575.472.706	-
Laba tahun lalu	(10.060.744.692)	2.576.941.807
laba tahun berjalan	6.677.787.491	7.260.320.813
Pembagian laba tahun lalu	(7.260.320.813)	(9.170.753.788)
Saldo akhir	<u>17.956.301.004</u>	<u>27.024.106.312</u>

Mutasi cadangan umum

Saldo awal	1.737.839.206	1.737.839.206
Pembagian laba tahun lalu	1.575.472.706	-
Saldo akhir	<u>3.313.311.912</u>	<u>1.737.839.206</u>

Pembagian laba tahun buku 2025 dan 2024 terdiri dari :

	2025	2024
Deviden	6.100.000.000	5.500.000.000
Koreksi Pendapatan Yang Akan Diterima (YAD)	1.143.455.907	1.093.811.975
Kurang Beban Pph 21/2024	2.136.894	-
Laba ditahan	14.728.014	2.576.941.813
Jumlah	<u>7.260.320.815</u>	<u>9.170.753.788</u>

C.14 Pendapatan operasi utama

Akun ini merupakan saldo pendapatan operasi utama perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
C.14.1 Pendapatan dari jual beli		
Murabahah angsuran	16.853.053.674	17.663.409.718
Pend Accrual	953.468.445	1.143.455.907
Sub jumlah	<u>17.806.522.119</u>	<u>18.806.865.625</u>
C.14.2 Pendapatan dari bagi hasil		
Musyarakah	9.681.254.801	9.630.245.481
Ujroh Qord	4.750.001	14.470.000
Tabungan Mudharabah	287.556.022	398.220.216
Deposito mudharabah	5.643.586.918	4.592.498.502
Sub jumlah	<u>15.617.147.742</u>	<u>14.635.434.199</u>
C.14.3 Pendapatan pembiayaan lainnya		
Pembiayaan multijasa	1.966.602.303	2.123.038.433
Ijarah Emas	825.940.344	681.255.128
Sub jumlah	<u>2.792.542.647</u>	<u>2.804.293.561</u>

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG**Catatan atas laporan keuangan****Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024****C.14 Pendapatan operasi utama (Lanjutan)**

C.14.4	Beban bagi hasil		
	Tabungan Mudharabah	2.435.039.178	2.318.244.011
	Tabungan Pelajar (Qolam)	53.473.288	57.573.333
	Deposito 1 bulan	267.289.346	361.600.956
	Deposito 3 bulan	238.971.879	316.313.778
	Deposito 6 bulan	285.600.299	715.908.860
	Deposito 12 bulan	8.117.043.685	7.793.609.724
	By Tabungan Mudharabah - ABP	132.840.163	146.322.715
	By Deposito Mudharabah - ABP	29.113.622	-
	Bonus bahas deposito	375.390.758	404.158.715
	Lainnya (Ujroh, admin tabungan, dll)	192.129.600	170.419.493
	Sub jumlah	<u>12.126.891.818</u>	<u>12.284.151.585</u>
	Jumlah pendapatan operasi utama	<u>24.089.320.690</u>	<u>23.962.441.800</u>

C.15 Pendapatan operasi lainnya

Akun ini merupakan saldo pendapatan operasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Jasa lainnya	13.895.601	16.656.985
Jasa tutup tabungan	2.149.660	1.646.208
Administrasi pembiayaan	892.400.411	1.836.585.056
Administrasi lainnya	3.319.100	2.685.723
Pend Selisih Lebih	-	2.084
Pend Lebih PPAP	437.385.338	123.104.813
Pend Operasional Lainnya	8.856.423	27.883.911
Pend Jasa Transfer	11.420.800	11.590.900
Pend Lainnya	-	-
Jumlah	<u>1.369.427.333</u>	<u>2.020.155.680</u>

C.16 Beban operasional lainnya

Merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Personalia	10.254.982.643	9.352.148.033
Administrasi dan Umum	2.201.654.844	1.939.636.242
Beban penyusutan aset tetap	550.620.426	533.152.163
Sewa	737.846.017	736.552.047
Penyisihan kerugian aset produktif	2.209.985.632	3.218.713.282
Penjaminan dana pihak ketiga	736.369.324	666.746.709
Amortisasi beban ditangguhkan	7.459.967	7.459.967
Iklan dan promosi	122.400.189	174.754.543
Beban iuran OJK	175.769.193	155.747.540
Jumlah	<u>16.997.088.235</u>	<u>16.784.910.526</u>

Berikut beberapa rincian dari masing-masing akun diatas yaitu :

	2025	2024
C.16.1	Beban Personalia	
	Gaji dan upah	
	Gaji pokok	3.076.361.500
	Tunjangan kehadiran, transport dll	1.520.048.001
	Tunjangan hari raya	585.899.897
	Jamsostek	323.019.783
	Tunjangan PPh 21 karyawan	148.345.848
	BPJS	163.676.560
	Tunjangan Jabatan	144.900.000
	Sub jumlah gaji dan upah	<u>5.962.251.589</u>
		<u>5.559.944.167</u>

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

C.16 Beban operasional lainnya (Lanjutan)			
	Honorarium Komisaris / Dewan Pengawas	438.816.000	461.164.800
	Gaji Direksi	900.774.258	683.146.936
	Honorarium Karyawan Kontrak	1.003.212.225	993.324.226
	Pendidikan dan pelatihan	296.848.143	244.036.125
	Lainnya		
	Lembur	130.221.888	90.590.242
	Insentif	276.128.172	253.989.905
	By Imbalan Kerja	493.305.496	352.234.999
	By Tantiem / Bonus	753.424.872	713.716.633
	Sub jumlah lainnya	<u>1.653.080.428</u>	<u>1.410.531.779</u>
	Jumlah beban personalia	<u>10.254.982.643</u>	<u>9.352.148.033</u>
C.16.2	Beban administrasi dan umum		
	Pemeliharaan dan perbaikan inventaris	262.021.400	267.439.856
	Pajak		
	Pajak kendaraan bermotor	47.513.800	61.964.900
	Pajak reklame	5.276.500	5.169.281
	Biaya PPh 23	-	-
	Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	5.787.600	5.367.600
	Sub jumlah pajak	<u>58.577.900</u>	<u>72.501.781</u>
	Barang dan jasa		
	Barang dan jasa	338.004.275	328.400.594
	ATK	129.075.526	121.052.618
	Telepon	119.591.086	115.057.407
	Listrik	175.006.417	188.677.396
	Epedisi	5.969.100	6.925.700
	Foto copy	339.200	1.229.500
	Konsumsi	165.737.237	163.918.800
	Koran / majalah	3.734.500	4.027.000
	PDAM	4.224.670	3.315.600
	Biaya Pulsa dan Jasa Mitra	50.637.103	26.589.038
	Bahan bakar	310.178.600	328.896.100
	Dinas	14.128.600	11.096.400
	Seragam karyawan dan lainnya	52.161.796	18.860.000
	Jasa Audit dan Nota Riil	51.476.500	56.629.500
	Transfer	2.534.300	1.823.001
	Tol dan Parkir	66.171.100	60.355.700
	Materai	9.654.500	8.000.000
	Biaya Pengelolaan Teknologi	71.113.337	78.661.858
	Sub jumlah barang dan jasa	<u>1.569.737.847</u>	<u>1.523.516.212</u>
	Lainnya		
	Biaya Fee Chaneling	-	-
	Lainnya	311.317.697	76.178.393
	Sub jumlah lainnya	<u>311.317.697</u>	<u>76.178.393</u>
	Jumlah beban administrasi dan umum	<u>2.201.654.844</u>	<u>1.939.636.242</u>
C.16.3	Penyisihan kerugian aset produktif		
	Penempatan dana antar bank	6.506.111	95.279.021
	Penyisihan piutang		
	Murabahah	556.431.873	2.274.024.683
	Multijasa	297.762.243	213.764.019
	Qordh	43.340.632	149.954.630
	Sub jumlah penyisihan piutang	<u>897.534.748</u>	<u>2.637.743.332</u>

PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

C.16 Beban operasional lainnya (Lanjutan)

Penyisihan pembiayaan		
Mudharabah	-	-
Musyarakah	1.305.944.773	453.643.064
Sub jumlah penyisihan pembiayaan	1.305.944.773	453.643.064
Penyisihan AYDA	-	32.047.865
Jumlah penyisihan kerugian aset produktif	2.209.985.632	3.218.713.282

C.17 Pendapatan (beban) lain-lain

Merupakan pendapatan lain-lain dan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
C.17.1 Pendapatan lain-lain		
Keuntungan penjualan aset tetap	89.999.999	5.499.998
Lainnya	4.945.342	-
Jumlah pendapatan lain-lain	94.945.341	5.499.998
C.17.2 Beban lain-lain		
Denda / sanksi	21.927.769	4.290.926
Lainnya	207.760.000	173.142.351
Jumlah beban lain-lain	229.687.769	177.433.277
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(134.742.428)	(171.933.279)

C.18 Zakat

Akun ini merupakan zakat Perusahaan sebesar 2,5% dari laba sebelum zakat dan PPh, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Laba bersih sebelum zakat dan PPh badan	7.373.448.915	7.882.297.768
Prosentase zakat	2,5%	2,5%
Jumlah	184.336.223	197.057.444

C.19 Pajak kini

Akun ini merupakan perhitungan perpajakan dengan rincian sebagai berikut :

Pajak penghasilan badan

	2025	2024
Laba sebelum zakat dan PPh Badan	7.373.448.915	7.882.297.768
Prosentase zakat	2,5%	2,5%
Zakat	184.336.223	197.057.444
Laba bersih sebelum PPh Badan	7.189.112.692	7.685.240.324
Koreksi Fiskal		
Pendapatan yang telah di potong PPh final:		
Pendapatan Bahas Tab. Mudharabah	(3.741.946)	(4.615.462)
Pendapatan Bahas Deposito Mudharabah	(116.398.619)	(115.786.418)
Sumbangan	42.109.000	41.098.622
Dasar Penghitungan Pajak	7.111.081.127	7.605.937.066
Pembulatan	7.111.081.000	7.605.937.000
Penghitungan Pajak	2025	2024
- Mendapat Fasilitas	905.856.123	953.915.657
- Tidak Mendapat Fasilitas	6.205.224.877	6.652.021.343
PPh Terutang		
- Mendapat Fasilitas	99.644.174	104.930.722
- Tidak Mendapat Fasilitas	1.365.149.473	1.463.444.696
Jumlah PPh Terutang	1.464.793.646	1.568.375.418
Pajak yang sudah dibayar Januari Desember	992.933.652	908.567.084
Total Pajak Terutang	471.859.994	659.808.334

D INFORMASI PENTING LAINNYA**D.1 Transaksi yang mempunyai hubungan istimewa**

D.1.1	Pembiayaan		
	Pemegang Saham	1 rekening	250.000.000
	Keluarga Pemegang Saham	4 rekening	162.249.986
	Direksi	3 rekening	750.000.000
	Pejabat Eksekutif	9 rekening	921.902.469
	Jumlah	<u>16 rekening</u>	<u>2.084.152.455</u>
D.1.2	Tabungan		
	Direksi	12 rekening	167.227.305
	Dewan Komisaris	5 rekening	284.901.843
	Dewan Pengawas Syariah	1 rekening	363.773.589
	Pemegang Saham	33 rekening	1.655.458.631
	Keluarga Pemegang Saham	50 rekening	1.282.343.194
	Keluarga Direksi	6 rekening	24.067.681
	Pejabat Eksekutif	43 rekening	54.229.686
	Jumlah	<u>150 rekening</u>	<u>3.832.001.929</u>
D.1.3	Deposito		
	Pemegang Saham	22 rekening	50.900.000
	Keluarga Pemegang Saham	18 rekening	4.485.000
	Jumlah	<u>40 rekening</u>	<u>55.385.000</u>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	moh wildan dan adi darmawan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AGUS MULYANA

TTL : Jombang, 04 Agustus 1975

No. KTP : 3514120408750003

Alamat : Kejapanan Rt/Rw 001/013 Ds. Kejapanan Kec. Gempol Kab. Pasuruan

bertindak untuk dan atas nama PT. BPR SYARIAH LANTABUR TEBUIRENG selaku Direktur Utama, menyatakan :

a. Daftar data dan informasi yang termuat pada Laporan Tahunan yaitu:

- 1) Form A.03.01 Riwayat Pendirian BPR Syariah
- 2) Form A.03.04 Penjelasan NPF
- 3) Form A.03.05 Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan penting lain
- 4) Form A.04.00 Strategi dan Kebijakan Manajemen
- 5) Form A.05.02 Bidang Usaha
- 6) Form A.05.03 Teknologi Informasi
- 7) Form A.05.05 Perkembangan dan Target Pasar
- 8) Form A.05.07 Kerja sama BPR Syariah dengan Bank atau Lembaga Lain
- 9) Form A.05.08.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan SDM
- 10) Form C.01.00 Laporan Akuntan Publik
- 11) Form E.00.00 Surat Pernyataan Direksi
- 12) Form F.01.00 Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola
- 13) Form F.02.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
- 14) Form F.02.02 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
- 15) Form F.02.03 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota DPS
- 16) Form F.02.04 Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite
- 17) Form F.02.05 Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite
- 18) Form F.03.02 Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR Syariah
- 19) Form F.03.03 Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS pada Perusahaan Lain
- 20) Form F.04.01 Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dekom, DPS, dan Pemegang Saham pada BPR Syariah
- 21) Form F.04.02 Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dekom, DPS dan Pemegang Saham pada BPR Syariah
- 22) Form F.05.01 Rangkap Jabatan Anggota DPS
- 23) Form F.06.00 Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

- 24) Form F.07.00 Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah
 - 25) Form F.08.01 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris - Pelaksanaan Rapat
 - 26) Form F.08.02 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris - Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
 - 27) Form F.08.03 Frekuensi Rapat DPS - Pelaksanaan Rapat
 - 28) Form F.08.04 Frekuensi Rapat DPS - Kehadiran Rapat
 - 29) Form F.09.00 Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)
 - 30) Form F.10.00 Jumlah Permasalahan Hukum
 - 31) Form F.11.00 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
 - 32) Form F.12.00 Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lainnya
 - 33) Form G.00.00 Dokumen Pendukung
- b. Memastikan kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR Syariah
- c. Bertanggungjawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah
- d. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah
- e. Laporan Tahunan BPRS telah sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2024 Tentang Pelaporan dan Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan BPRS dan SEOJK 17/SEOJK.03/2024 Tentang Pelaporan dan Transparansi Kondisi Keuangan BPRS

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang, 22 April 2026
Yang membuat pernyataan,



AGUS MULYANA
Direktur Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	: Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E No. 11 Jombang
Nomor Telepon	: 0321853471
Penjelasan Umum	: produk dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga maupun produk pembiayaan dipandang masih sesuai dengan ketentuan dan fatwa DSN mengenai produk bank syariah
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: 1
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah memiliki struktur tata kelola yang disesuaikan dengan ketentuan yang diterbitkan oleh OJK melalui POJK No.9 Tahun 2024 Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, SEOJK No. 15/SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah. BPR Syariah telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik dengan hasil nilai peringkat komposit yaitu 1. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan sehingga dapat segera diselesaikan dan dilakukan perbaikan dengan tindakan normal oleh BPR Syariah. Namun demikian masih terdapat lini kekurangan yang menjadi fokus konsentrasi yaitu perihal penerapan fungsi kepatuhan, manajemen risiko dan strategi anti fraud yang didukung dengan penyediaan whistle blowing system perlu ditingkatkan pemberlakuannya sebagai komitmen dan upaya perbaikan penerapan tata kelola yang mana berkaitan erat dengan regulator atau eksternal yang dapat memengaruhi reputasi, sehingga setiap struktur perlu memiliki penguasaan pemahaman terkait risiko yang ada di BPR Syariah Lantabur Tebuireng.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS

--

Keterangan

--

FORM F.02.02
PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi Kepada Direksi

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi Penerapan Prinsip Syariah Kepada Direksi		

Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
Keterangan			

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
Footer				
BPR Syariah belum diwajibkan membentuk Komite				

FORM F.02.05
STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPEDENSI ANGGOTA KOMITE

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Resiko	Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	

Footer

BPR Syariah belum diwajibkan membentuk Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
Anggota DPS				

FORM F.03.02

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS,
ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR
SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Kelompok BPRS	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
------	--------------------	----------------------------	----------------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
------	-----------------	---------------------------	-----------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham

FORM F.04.02

HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

FORM F.05.01
RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Lembaga Keuangan Syariah Lain	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	Jabatan
------	-------------------------------------	------------------------------------	---------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)
Remunerasi						
Gaji	3	616.150.000	2	182.400.000	2	72.960.000
Tunjangan	3	235.074.000	2	120.000.000	2	60.000.000
Tantiem	3	164.833.859	2	78.833.584	2	43.000.138
Bonus	0	0	0	0	0	0
Kompensasi Berbasis Saham	0	0	0	0	0	0
Remunerasi-Lainnya	0	0	0	0	0	0
Total Remunerasi		1.016.057.859		381.233.584		175.960.138
Fasilitas Lain						
Perumahan	0	0	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0	0	0
Kesehatan	3	16.846.000	1	3.456.000	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	3	49.669.316	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		66.515.316		3.456.000		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.082.573.175		384.689.584		175.960.138

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS dengan jumlah pengurus 7 orang

FORM F.07.00
RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Rasio
	(a/b)
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1,50
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1,07
Rasio gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang terendah	1,06
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	3,35
Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0,43
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi	3,07

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah dalam struktur BPRS

FORM F.08.01
FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS-
PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
09-01-2025	2	Keputusan pemilihan direktur operasional yang membawahkan fungsi kepatuhan serta persiapan RUPS
10-03-2025	2	Pembahasan laporan keuangan terutama posisi NPF
17-06-2025	2	Persetujuan pembentukan tim akta merger dengan BPRS Bahama
13-09-2025	2	Pembahasan capaian kinerja keuangan terutama di pembiayaan, khususnya NPF yang perlu menjadi fokus penyelesaian pembiayaan bermasalah
04-10-2025	2	Pembahasan capaian kinerja keuangan terutama di pembiayaan, khususnya NPF yang perlu menjadi fokus penyelesaian pembiayaan bermasalah

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Pelaksanaan Rapat

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

FORM F.08.03
FREKUENSI RAPAT DPS - PELAKSANAAN RAPAT
DALAM 1(SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
24-01-2025	2	Pengawasan dan pemeriksaan rutin terhadap produk dan akad yang digunakan pada PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng
23-06-2025	2	Opini atas produk pembiayaan Lti Berkah Emas pada PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng
22-08-2025	2	Pengawasan dan pemeriksaan rutin terhadap produk dan akad yang digunakan pada PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng

Penyelenggaraan Rapat DPS dalam 1 Tahun periode 2025

FORM F.08.04
KEHADIRAN RAPAT DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur
Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota DPS	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	1	2	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		2		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Bahwa ditemukan penyimpangan Intern BPRS pada tahun 2024 yaitu terdapat penyalahgunaan kewenangan, benturan kepentingan dan intervensi bawahan yang dilakukan oleh Pimpinan Kantor cabang Gresik dengan terlibat dalam analisis pembiayaan calon nasabah sehingga menimbulkan fasilitas pembiayaan nasabah bermasalah. Upaya BPRS dalam menyelesaikan penyimpangan intern yaitu memberikan Surat peringatan dan Demosi Jabatan dengan alasan diusulkan sebagai remedial kantor cabang Gresik untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah serta dinilai yang bersangkutan masih kooperatif, berkomitmen tidak mengulangi perbuatan dan menjadi bagian dalam pendirian kantor cabang Gresik.

FORM F.10.00
PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat
Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum Report Form Row Name	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

BPRS tidak memiliki permasalahan Hukum yang dihadapi pada periode tahun 2025, baik yang Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap maupun Dalam Proses Penyelesaian

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Agus Mulyana	Direktur Utama	H Abdul Hadi SH	Komisaris	pembiayaan	250,00	peruntukan pembiayaan untuk investasi pembelian aset tanah berlokasi di Purwosari
Sholeh Bibit	Direktur Bisnis	H Abdul Hadi SH	Komisaris	pembiayaan	250,00	peruntukan pembiayaan untuk investasi pembelian aset tanah berlokasi di Purwosari
Sakroni	Direktur Kepatuhan	H Abdul Hadi SH	Komisaris	pembiayaan	250,00	peruntukan pembiayaan untuk investasi pembelian aset tanah berlokasi di Purwosari

BPRS memiliki tiga Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan pada periode tahun 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
31-01-2025	01	Santunan Yatim dan Dhuafa di Yayasan (YPI) Al Ikhlas Mojokerto	Yayasan (YPI) Al Ikhlas Mojokerto	2.000.000,00
28-02-2025	01	Paket 1000 Sembako	Kategori Penerima Zakat di Lingkungan BPRS Lantabur	89.250.000,00
21-03-2025	01	Donasi Peduli Gaza Palestina	BPRS Asbisindo	5.000.000,00
22-04-2025	01	Amil LSPT 12.50 (persen)	Amil Zakat LSPT	24.632.131,00
19-04-2025	01	Beasiswa Yayasan Babussalam Jombang	Yayasan Babussalam Jombang	10.000.000,00
19-04-2025	01	Beasiswa PP Al Muhibbin Tambak Beras Jombang	PP Al Muhibbin Tambak Beras Jombang	6.000.000,00
19-04-2025	01	Beasiswa PP Al Ikhlas Tambak Beras Jombang	PP Al Ikhlas Tambak Beras Jombang	3.500.000,00
19-04-2025	01	Beasiswa PP Al Mardiyah Jombang	PP Al Mardiyah Jombang	3.000.000,00
19-04-2025	01	Beasiswa PP Al Amanah Jombang	PP Al Amanah Jombang	2.500.000,00
19-04-2025	01	Beasiswa Lembaga Area Mojokerto	Lembaga Mitra Kantor Cab. Mojokerto	5.000.000,00
19-04-2025	01	Beasiswa Lembaga Area Gresik	Lembaga Mitra Kantor Cab. Gresik	5.000.000,00
19-04-2025	01	Beasiswa Lembaga Area Surabaya	Lembaga Mitra Kantor Cab. Surabaya	5.000.000,00
19-04-2025	01	Beasiswa Lembaga Area Sidoarjo	Lembaga Mitra Kantor Cab. Sidoarjo	5.000.000,00
19-04-2025	01	Beasiswa Lembaga Area Lamongan	Lembaga Mitra Kantor Cab. Lamongan	5.000.000,00
19-04-2025	01	Pembelian Inkubator untuk LSPT (4 inkubator masing-masing Rp 5.000.000)	Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng	20.000.000,00
06-05-2025	01	Pembangunan Masjid Astana Aulia di Jati Banjar Oro-Oro Bunder Ploso Jombang	Masjid Astana Aulia Ploso Jombang	1.500.000,00
15-05-2025	01	Beasiswa MI Bahrul Ulum	MI Bahrul Ulum	3.000.000,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
15-05-2025	01	Beasiswa MI Urwatul Wutsqo	MI Urwatul Wutsqo	3.000.000,00
15-05-2025	01	Beasiswa MI Miftahul Ulum Jarak Kulon	MI Miftahul Ulum Jarak Kulon	1.500.000,00
15-05-2025	01	Beasiswa MI Thoriqul huda	MI Thoriqul huda	2.000.000,00
15-05-2025	01	Beasiswa RA Darul Faizin	RA Darul Faizin	2.000.000,00
26-05-2025	01	Pembelian Alat Mesin Jahit Ibu Zuliati (Muallaf, Mantan Istri Pendeta Alm. sukoco)	Ibu Zuliati (Muallaf, Mantan Istri Pendeta Alm. sukoco)	1.900.000,00
03-07-2025	01	Festival Lebaran Anak Yatim 2025 yang diadakan oleh forsil jombang	Anak yatim kabupaten jombang	5.000.000,00

BPRS memiliki beberapa kegiatan Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial pada periode tahun 2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng

Tahun 2025

Laporan Keberlanjutan 2025
PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng

Daftar Isi

Sampul	1
Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
BAB I Pendahuluan	4
BAB II Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
BAB III Profil Bank	10
BAB IV Penjelasan Direksi	14
BAB V Tata Kelola Keberlanjutan	16
BAB VI Kinerja Keberlanjutan	19
BAB VII Verifikasi Tertulis Dan Umpan Balik	22
Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris	23

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Keberlanjutan PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Sebagai lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng senantiasa berupaya untuk tidak hanya mencapai kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan merupakan perjalanan jangka panjang yang membutuhkan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah, mitra kerja, regulator, serta seluruh karyawan PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng yang telah memberikan dukungan dan kontribusi nyata dalam setiap langkah perusahaan.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai komitmen dan upaya kami dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan BPR Syariah Lantabur Tebuireng untuk Tahun 2025 menyajikan informasi mengenai performa keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Mengikuti regulasi OJK BPR Syariah Lantabur Tebuireng dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan juga Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

BAB I

Pendahuluan

1.1. Tentang Laporan Keberlanjutan

BPR Syariah Lantabur Tebuireng menyadari pentingnya peran lembaga keuangan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas kinerja perusahaan yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Atas dasar tersebut BPR Syariah Lantabur Tebuireng wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR Syariah Lantabur Tebuireng.

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran strategis di tengah masyarakat, kami percaya bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari kontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, laporan ini juga menjadi refleksi atas upaya perbaikan berkelanjutan dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dengan semangat kolaborasi dan perbaikan terus-menerus, kami berharap laporan ini dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dan membangun kepercayaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan yakni sebagai berikut:

- 1) Penjelasan Strategi Keberlanjutan
- 2) Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
- 3) Profil Singkat BPR/BPRS
- 4) Penjelasan Direksi
- 5) Tata kelola keberlanjutan
- 6) Kinerja keberlanjutan
- 7) Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)
- 8) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca (jika ada)
- 9) Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

A. Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Syariah Lantabur Tebuireng tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

- Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
- Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

- 1) Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
- 2) Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
- 3) Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
- 4) Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
- 5) Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Syariah Lantabur Tebuireng adalah:

- 1) Investasi yang bertanggung jawab; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian pembiayaan yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
- 2) Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Syariah Lantabur Tebuireng dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
- 3) Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko selain perihal finansial, secara khusus melakukan proses manajemen risiko dalam mengukur risiko pemberian pembiayaan yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
- 4) Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
- 5) Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Syariah Lantabur Tebuireng.
- 6) Prinsip Inklusif; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan BPR Syariah Lantabur Tebuireng.
- 7) Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
- 8) Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada asosiasi Himbarisi, menjalin kerjasama dengan Lembaga Mitra dan Sosial yang turut aktif berpartisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

- 1) Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
- 2) Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
- 3) Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

1.2. Strategi Keberlanjutan

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal, BPR Syariah Lantabur Tebuireng menetapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng dalam implementasi keuangan berkelanjutan, prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya sebagai kewajiban atas pemenuhan ketentuan, melainkan sebagai landasan utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi nasabah, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama BPR Syariah Lantabur Tebuireng dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan. BPR Syariah Lantabur Tebuireng berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan regulator. Atas dasar tersebut BPR Syariah Lantabur Tebuireng mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

- 1) Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan secara berkelanjutan guna membentuk karyawan yang profesional, adaptif dan berorientasi pada pelayanan.
- 2) Melaksanakan program-program sosial yang berdampak bagi masyarakat serta menerapkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, salah satunya melalui program digitalisasi dengan mengurangi penggunaan kertas atau *paperless* dengan beralih ke dokumen-dokumen digital yang lebih ramah lingkungan.
- 3) Mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan dalam manajemen risiko untuk menghadapi tantangan ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 4) Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
- 5) Melakukan penghematan penggunaan bahan bakar minyak yang dapat menyebabkan polusi udara dengan mengatur jadwal tugas luar untuk mengurangi penggunaan kendaraan.
- 6) Mengampanyekan efisiensi penggunaan air yang berada di lingkungan kantor BPR Syariah Lantabur Tebuireng.
- 7) Senantiasa mengingatkan karyawan agar tetap menjaga kebersihan lingkungan dan tempat kerja.

Ke depannya BPR Syariah Lantabur Tebuireng akan senantiasa memperkuat implementasi strategi keberlanjutan ini secara bertahap, dengan pengukuran kinerja yang terintegrasi dan evaluasi berkala, agar sejalan dengan dinamika bisnis dan harapan seluruh pemangku kepentingan.

BAB II

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

1.1. Aspek Ekonomi

Keterangan	2025	2024
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	8.461.659.788	9.197.686.954
Laba Bersih Bank (Rp)	6.677.787.491	7.260.320.813
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan		
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	4	3
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	71.392.601.666	64.010.050.519
Nominal produk penyaluran dana pembiayaan yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	83.246.197.799	73.562.106.649
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)		
a. Penghimpunan Dana (%)	19,52%	22,25%
b. Penyaluran Dana (%)	31,71%	36,69%
Kinerja Keuangan Inklusif		
Perkembangan Laku Pandai		
a. Jumlah Agen	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM adalah salah satu target pasar yang diprioritaskan BPR Syariah Lantabur Tebuireng dalam menyalurkan maupun menghimpun dana dari masyarakat. Hal tersebut dikarenakan potensi pasar yang besar pada segmen ini. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dikategorikan sebagai KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), kini menjadi fondasi krusial dalam ekonomi Indonesia. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, memperluas lapangan kerja, serta menciptakan pemerataan ekonomi di berbagai daerah.

Salah satu bentuk kegiatan berkelanjutan yang telah dilakukan BPR Syariah Lantabur Tebuireng adalah dengan menyediakan produk pembiayaan maupun produk simpanan yang ramah UMKM. Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2024 yaitu produk tabungan Berkah, tabungan Wakaf, dan produk pembiayaan Gadai Emas, sementara pada tahun 2025 yaitu produk LTi Berkah Emas.

Terjadi penurunan persentase pembiayaan yang masuk kategori usaha berkelanjutan dari tahun 2024 sampai tahun 2025 dikarenakan adanya penurunan outstanding pembiayaan yang cukup tinggi dari tahun ke tahun.

Dilihat dari sisi penghimpunan dana, produk BPR Syariah Lantabur Tebuireng yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan juga mengalami penurunan persentase dari tahun 2024. Namun demikian dengan melakukan penyediaan jasa keuangan berkelanjutan ini, BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah turut serta dalam Pembangunan Berkelanjutan dan akan terus meningkatkan kontribusi dalam Pembangunan Berkelanjutan.

1.2. Aspek Lingkungan Hidup

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	19.794.000	21.397.130	-
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	175.006.417	188.677.396	156.925.901
Beban Penggunaan Air (Rp)	4.224.670	3.315.600	719.800
Beban Penggunaan BBM (Rp)	310.178.600	328.896.100	321.602.100

Dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah mengimplementasikan operasional Bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam kantor BPR Syariah Lantabur Tebuireng. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data di setiap lingkungan kantor Bank. Langkah nyata pemeliharaan lingkungan dilakukan salah satunya melalui efisiensi penggunaan kertas, air, listrik dan bahan bakar minyak.

A. Efisiensi Penggunaan Kertas

Sebagai bentuk komitmen BPR Syariah Lantabur Tebuireng dalam mengurangi dampak negatif seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca, BPR Syariah Lantabur Tebuireng berupaya menerapkan efisiensi penggunaan kertas. Hal ini tentunya tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan namun juga bisa berdampak besar pada biaya operasional. Salah satu hal yang mulai dilakukan adalah digitalisasi dokumen, penggunaan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat keputusan, notulen atau memo.

Selama 2 (dua) tahun terakhir, BPR Syariah Lantabur Tebuireng mampu menurunkan beban biaya penggunaan kertas. Penurunan biaya ini selain hasil dari upaya penggunaan kembali kertas yang terbilang masih layak, hal ini juga disebabkan oleh upaya digitalisasi dalam lingkup tatanan operasional. Ke depannya dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (*offline*) menjadi daring (*online*) BPR Syariah Lantabur Tebuireng berusaha untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

B. Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik merupakan energi yang sangat diperlukan untuk mendukung operasional Bank, industri lainnya maupun rumah tangga. Bank menyadari besarnya kebutuhan operasional akan listrik dan sebagian besar listrik yang dipakai bersumber dari PLTU yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, BPR Syariah Lantabur Tebuireng berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel di atas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di BPR Syariah Lantabur Tebuireng masih terbilang fluktuatif, hal ini disebabkan oleh adanya penambahan beberapa perangkat komputer atau operasional lainnya guna mendukung program digitalisasi. Peningkatan yang tinggi terjadi pada tahun 2024 dengan angka penggunaan listrik hingga Rp. 188.677.396,- dengan belum optimalnya efisiensi penggunaan listrik, kedepannya BPR Syariah Lantabur Tebuireng akan lebih berupaya lagi untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan listrik dengan program-program yang lebih baik.

C. Efisiensi Penggunaan Air

Air adalah kebutuhan pokok dalam kehidupan. Tidak hanya bagi tubuh manusia, air juga sangat berperan penting dalam semua lini kehidupan, mulai dari industri, rumah tangga maupun perbankan. Efisiensi penggunaan air sangat penting untuk dilakukan. Langkah nyata yang dapat kita lakukan adalah dengan mematikan kran air apabila tempatnya sudah terisi penuh (tidak membiarkan air terbuang), melakukan pemeliharaan saluran air untuk menghindari terjadinya kebocoran air, mengkampanyekan kepada karyawan tentang pentingnya menghemat air.

Efisiensi air di BPR Syariah Lantabur Tebuireng saat ini dapat dikatakan belum berjalan dengan baik. Terlihat dari data penggunaan air 3 (tiga) tahun terakhir, pada posisi tahun 2023 hingga 2025 terjadi peningkatan biaya penggunaan air. Efisiensi penggunaan air ini akan terus dikampanyekan kepada seluruh karyawan agar dapat dilaksanakan lebih optimal.

D. Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

Sama halnya dengan listrik, air dan juga kertas, bahan bakar minyak atau yang selanjutnya disebut BBM juga sangat penting dalam kegiatan operasional Bank. BBM digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan kendaraan operasional Bank. Di BPR Syariah Lantabur Tebuireng, kendaraan operasional Bank lebih banyak digunakan untuk kegiatan pembiayaan seperti survey jaminan calon debitur, kunjungan ke nasabah dan kegiatan lainnya. Efisiensi penggunaan BBM di BPR Syariah Lantabur Tebuireng dilakukan dengan menerapkan *carpooling* atau penggabungan keperluan dinas dalam satu perjalanan, pemeliharaan kendaraan yang baik agar lebih efisien dalam konsumsi BBM.

Berdasarkan tabel diatas terlihat penggunaan BBM selama tiga tahun terakhir berfluktuasi. Terjadi peningkatan penggunaan di tahun 2024 dan penurunan di tahun 2025 sebagai hasil dari program efisiensi yang tentunya tren ini akan dilanjutkan dan diupayakan agar kedepannya BPR Syariah Lantabur Tebuireng semakin bijak dalam penggunaan BBM.

1.3. Aspek Sosial

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	210.782.131	68.890.505	241.372.205

Pentingnya Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) perlu terus disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Tujuannya adalah agar K3 menjadi sebuah budaya yang mendukung kelancaran operasional Bank. K3 merupakan aspek krusial yang wajib diimplementasikan dalam setiap kegiatan operasional, baik saat berinteraksi dengan rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarga dan orang lain.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, partisipasi aktif dari seluruh pegawai sangat diperlukan. Bank menyertakan pegawai dalam perumusan strategi dan kebijakan K3, yang meliputi:

- 1) Menjamin fasilitas kantor selalu dalam keadaan prima
- 2) Mempertdalam kapasitas dan wawasan terkait budaya K3
- 3) Mengoptimalkan kontribusi dan kinerja seluruh elemen dalam implementasi K3

Selain K3, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) juga menjadi bagian penting bagi BPR Syariah Lantabur Tebuireng. BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah berkontribusi pada beberapa kegiatan sosial masyarakat di tahun 2025. Kontribusi antara lain menyediakan beasiswa pendidikan, kegiatan sosial donor darah, pembelian alat inkubator dan memberikan santunan untuk keluarga karyawan yang berduka.

BAB III Profil Bank

1.1. Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng
Alamat	Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E No 11, Pasar Legi, Jombang
Nomor Telepon	(0321) 853471
Email	admin@bprslantabur.id
Website	https://bprslantabur.id/

A. Skala Usaha Bank

Per Desember 2025 BPR Syariah Lantabur Tebuireng memiliki total aset sebesar 373.613.044.222. Dengan total aset tersebut telah memiliki 104 orang karyawan dengan rincian sebagai berikut :

B. Komposisi Sumber Daya Manusia

Keseluruhan jumlah pegawai	: 104
Jumlah pegawai Laki-laki	: 74
Jumlah pegawai Perempuan	: 30
Jumlah pegawai Tetap	: 89
Jumlah pegawai tidak tetap	: 15
Jumlah Pengurus Bank	: 6
Jumlah Direksi	: 3
Jumlah Komisaris	: 2
Jumlah DPS	: 2

C. Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama	%
1	Abdul Hadi	38.86%
2	Yayasan Kyai Haji Muhammad Hasyim Asy'ari	16.72%
3	Yukhyil Idham	8.94%
4	Sakina Dini Kurniawati	5.99%
5	Sholahuddin Alrahmani	5.01%
6	Ulfah Ghozali	3.91%
7	Abdul Ghoifar	3.70%
8	Muhammad muhtadi	3.43%
9	Athi' Hidayati	1.32%
10	Khotib	1.71%
11	Abdul Karim Amrulloh	1.69%
12	Zuyyinna Choirunnisa	1.69%
13	Achmad Syakir	1.30%
14	Aisyah	1.20%
15	Achmad Saifoel Ghozi	0.86%

16	M. Hasyim Karim	0.86%
17	Muhammad Arif Sholahuddin	0.51%
18	Agus Mulyana	0.45%
19	Pram Puji Rahayu	0.44%
20	Eriani Santoso	0.43%
21	Sholeh Bibit	0.43%
22	Ja'far Shidiq	0.43%
23	Ahmad Zahro	0.10%
24	Sri Hartuti Yekti	0.03%
JUMLAH		100.00%

D. Wilayah Operasional

BPR Syariah Lantabur Tebuireng berkantor Pusat di Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E No 11, Pasar Legi, Jombang dengan 5 (lima) Kantor Cabang yang berlokasi di beberapa wilayah Jawa Timur yaitu Mojokerto, Gresik, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan serta 5 (lima) Kantor Kas yang tersebar di wilayah kota tersebut. Berikut adalah daftar alamat kantor BPR Syariah Lantabur Tebuireng.

Lokasi Kantor BPR Syariah Lantabur Tebuireng		
Kantor Operasional Pusat	:	Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E No 11, Pasar Legi, Jombang.
Kantor Cabang Mojokerto	:	Jl. Empunala No 102 Rt 02 Rw 01 Kelurahan Balongsari Kecamatan Magersari, Mojokerto.
Kantor Cabang Gresik	:	Jl. Sindujoyo No. 69 A Kroman, Gresik
Kantor Cabang Surabaya	:	Jl. Gayungsari Barat No. 89, Surabaya
Kantor Cabang Sidoarjo	:	Jl. Raya Jati No. 24, Sidoarjo
Kantor Cabang Lamongan	:	Jl. Sumargo No. 03 A Sidoharjo Lamongan
Kantor Kas Cukir	:	Jl. Irian Jaya No. 47-A Diwek Jombang
Kantor Kas Mojoagung	:	Jl. Raya Mojoagung No. 131 Gambiran Utara Jombang
Kantor Kas Mojosari	:	Jl. Mojosari - Mojokerto KM 4 No 10 Mojokerto
Kantor Kas Kemlagi	:	Jl. Pendidikan 06 Ds Berat Kulon Mojokerto
Kantor Kas Taman	:	Jl. Sambirono Wetan RT 8 RW 2 Sidodadi Taman Sidoarjo

E. Produk dan Layanan

BPR Syariah Lantabur Tebuireng memiliki 2 produk yang disalurkan kepada masyarakat, yaitu produk Tabungan dan Pembiayaan, berikut detail produk yang ditawarkan.

Tipe Produk	Nama Produk	Definisi
Tabungan menggunakan akad wadiah	Tabungan qurban (Taqarrub)	Yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah dalam rangka kebutuhan pembelian hewan Qurban.
	Tabungan haji dan umroh (Hijrah)	Yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah dalam rangka pendaftaran Haji dan Umroh.

	Tabungan pembiayaan (Qordhiyu)	Yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang menerima pembiayaan dari Bank dan sebagai perantara angsuran pembiayaan.
	Tabungan Titipan (Berkah)	Yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang membutuhkan pelayanan setor tarik harian untuk memenuhi kebutuhannya.
	Tabungan Wakaf iB	Yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah (Nadzir) yang menghimpun dana wakaf uang atau wakaf berupa uang.
Tabungan menggunakan akad mudharabah	Tabungan Mudharabah (Tadhabur)	Yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang berinvestasi dalam bentuk tabungan.
	Tabungan Mudharabah ABA	Yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi Lembaga Keuangan lain yang memerlukan penempatan dana di BPR Syariah Lantabur Tebuireng.
	Tabungan Pelajar (Qolam)	Yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar dalam rangka pemenuhan kebutuhannya.
	Tabungan Ukhuwah	Yaitu tabungan yang diselenggarakan bersama-sama BPR Syariah di Indonesia
Pembiayaan Berdasarkan Bagi Hasil	Mudharabah	Yaitu penyediaan dana untuk kerja sama usaha antara dua pihak dimana pemilik dana menyediakan seluruh dana, sedangkan pengelola dana bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai dengan nisbah yang disepakati.
	Musyarakah	Yaitu penyediaan dana untuk kerja sama usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian /ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.
	Musyarakah Mutanaqishah	Yaitu kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (syarik) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Jual Beli	Murabahah	Yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok ditambah margin berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BPRS dengan nasabah yang mewajibkan nasabah untuk melunasi hutang/kewajibannya.
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Sewa Menyewa	Ijarah Multijasa	Yaitu penyediaan dana dalam rangka pemindahan manfaat atas jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah).
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Pinjam Meminjam	Qard	Yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.
	Rahn Emas	Pembiayaan qardh dengan agunan berupa emas yang diikat dengan akad rahn, dimana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BPRS selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas sebagai objek rahn.

1.2. Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

A. Visi Keberlanjutan

Mengemban Amanah Ekonomi Ummat secara berkelanjutan

B. Misi Keberlanjutan

Bermitra dengan masyarakat luas sebagai upaya pengembangan usaha kecil dan menengah dalam rangka menggali potensi daerah khususnya lembaga pendidikan islam secara berkelanjutan

C. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Himbarasi (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia), Perbarindo, Asbisindo

BAB IV

Penjelasan Direksi

1.1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal, BPR Syariah Lantabur Tebuireng memiliki komitmen untuk membangun masa depan berkelanjutan dengan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan ini berfokus pada tiga aspek utama yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

A. Aspek Ekonomi

BPR Syariah Lantabur Tebuireng terus memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat kecil terutama pelaku UMKM. Inovasi produk, memberikan kemudahan akses terhadap nasabah maupun masyarakat luas serta digitalisasi akan menjadi fokus kami kedepannya dalam memperkuat ketahanan ekonomi rakyat.

B. Aspek Sosial

Keberlanjutan juga berarti memperkuat relasi dengan masyarakat luas melalui berbagai kegiatan sosial dan program yang memberikan manfaat kepada masyarakat, seperti program edukasi keuangan, program sosial, kegiatan agama dan lainnya. Tidak hanya kepada masyarakat, pemberian program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan, mendorong terciptanya budaya kerja yang sehat dan beretika juga termasuk dalam implementasi aspek sosial keberlanjutan. Aspek sosial keberlanjutan bukan hanya tentang berbagi, namun bagaimana membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dicapai juga dapat memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan sosial.

C. Aspek Lingkungan

Tujuan utama dari aspek lingkungan dalam keberlanjutan adalah mendukung keberlanjutan bumi dengan cara mengintegrasikan prinsip-prinsip ramah lingkungan ke dalam proses bisnis. Langkah nyata yang dapat kita lakukan adalah mulai dari efisiensi penggunaan energi, menerapkan proses digitalisasi dan senantiasa menjaga lingkungan. Pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan selama tahun 2025, BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

- 1) Dalam menjalankan usahanya, BPR Syariah Lantabur Tebuireng selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), terutama ketika melakukan proses penyaluran pembiayaan.
- 2) Meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas operasional perusahaan.
- 3) Meningkatkan pemahaman seluruh karyawan mengenai permasalahan sosial dan lingkungan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam setiap kegiatan usaha Bank.
- 4) Meningkatkan proses digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).
- 5) Mendorong inklusi keuangan dengan memberikan dukungan finansial yang mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat.

1.2. Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keberlanjutan di Bank menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dapat diintegrasikan dengan efektif dalam operasional dan strategi bisnis Bank.

- 1) Belum optimalnya kesadaran karyawan BPR Syariah Lantabur Tebuireng di tahun 2025, saat pertama kali menerapkan keuangan berkelanjutan.
- 2) Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari

- Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat.
- 3) Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan.
 - 4) Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.
 - 5) Terdapat prioritas-prioritas kinerja keuangan lain yang juga mesti dicapai oleh perusahaan.

1.3. Strategi Pencapaian Target

Dalam era transformasi dan perubahan iklim, Bank tidak hanya dituntut untuk mencapai laba namun juga dituntut agar dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan. Penetapan strategi keberlanjutan serta mitigasi akan risiko dari 3 aspek penting kehidupan (ekonomi, sosial dan lingkungan) menjadi poin penting yang harus diperhatikan untuk mewujudkan hal tersebut. Adapun beberapa strategi yang dilakukan antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Syariah Lantabur Tebuireng belajar untuk menjadi lebih baik dalam memberikan layanan keuangan berkelanjutan. Dalam upaya mengoptimalkan dampak positif bagi lingkungan, kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

1.4. Apresiasi

Dalam perjalanan kami mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan, kami memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Syariah Lantabur Tebuireng. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tujuan, tetapi sebuah perjalanan bersama, sehingga kami berharap seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

BAB V

Tata Kelola Keberlanjutan

1.1. Struktur Tata Kelola

Tugas dan tanggung jawab seluruh pihak yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan yaitu :

A. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
- 2) Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
- 3) Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- 4) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

B. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- 2) Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
- 3) Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
- 4) Mengkomunikasikan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
- 5) Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

C. Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan (Bagian Kepatuhan)

- 1) Bertanggung jawab kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan dan pengelolaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan pada perusahaan.
- 2) Menyusun dan menyampaikan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 3) Melakukan sosialisasi terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan pada unit kerja.
- 4) Melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan pada pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan

D. Bagian Umum & Personalia

- 1) Melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan pada unit kerjanya.
- 2) Menyediakan anggaran yang telah disetujui Direksi untuk melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan.
- 3) Menyediakan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam implementasi program Keuangan Berkelanjutan.

E. Bagian Operasional

- 1) Melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan pada unit kerjanya.
- 2) Melakukan edukasi dan literasi kepada masyarakat terkait dengan penerapan program

Keuangan Berkelanjutan.

F. Bagian Bisnis

- 1) Melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan pada unit kerjanya.
- 2) Menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang dianggap bisa membantu pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan perusahaan.

G. Bagian Pengawasan

- 1) Melakukan fungsi pengawasan terhadap rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- 2) Memberikan masukan terhadap pelaksanaan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

H. Bagian Lainnya

Mendukung pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan di bidangnya masing-masing.

1.2. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 adalah tahun pertama penerapan Keuangan Berkelanjutan pada operasional bisnis Bank. Pada tahun tersebut BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah membentuk unit kerja keuangan berkelanjutan yang dirangkap oleh Bagian Kepatuhan. Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan telah memberikan informasi kepada masing-masing divisi terkait dengan penerapan dan pentingnya keuangan berkelanjutan, melalui penerapan efisiensi penggunaan energi baik listrik, bahan bakar minyak dan air. Mengurangi penggunaan kertas dengan tetap memanfaatkan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat atau kebijakan pada masing-masing divisi. Penerapan *carpooling* atau penjadwalan perjalanan yang searah agar dapat mengurangi penggunaan kendaraan. Kedepannya BPR Syariah Lantabur Tebuireng akan berusaha untuk semakin meningkatkan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan dan implementasinya dalam operasional Bank.

1.3. Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan adalah langkah penting untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berkelanjutan yang dilakukan tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, namun juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan memahami dan mengelola risiko-risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup perusahaan dapat menciptakan nilai keberlanjutan untuk jangka panjang.

BPR Syariah Lantabur Tebuireng berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan pembiayaan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, BPR Syariah Lantabur Tebuireng akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

A. Peran Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam mengelola, melakukan evaluasi berkala dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran sebagai berikut :

- 1) Direksi
 - a. Bertanggung jawab atas penetapan arah dan kebijakan berkelanjutan dalam strategi bisnis bank.
 - b. Memastikan bahwa risiko lingkungan, sosial dan ekonomi masuk dalam kerangka manajemen risiko perusahaan.
 - c. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia terkait keberlanjutan dan budaya organisasi yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
 - d. Menyelaraskan kebijakan Bank dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.
 - e. Menjalin kolaborasi dengan regulator dan para pemangku kepentingan untuk memperkuat tata kelola keberlanjutan.

2) Komisaris

- a. Mengawasi penerapan keuangan berkelanjutan pada bisnis Bank.
- b. Mengevaluasi kinerja Direksi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan serta manajemen risiko keberlanjutan.
- c. Memberikan masukan strategis kepada Direksi agar risiko lingkungan, sosial dan tata kelola dapat dikelola dengan baik.
- d. Memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dari regulator terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

1.4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholders*) adalah kunci dalam keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan. Berikut adalah keterlibatan pemangku kepentingan serta peran mereka dalam mendorong keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan :

- 1) Regulator yang meliputi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, memiliki peran menetapkan kebijakan dan regulasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Mendorong pelaporan keberlanjutan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Memberikan dukungan kebijakan dan arah strategis nasional tentang Keuangan Berkelanjutan.
- 2) Nasabah, memiliki peran menjadi pengguna produk keuangan berkelanjutan. Menjadi mitra dalam penerapan proyek hijau dan usaha sosial serta memberikan umpan balik terhadap praktik Bank atas penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Pemegang Saham, memiliki peran mengarahkan Bank untuk mengadopsi prinsip ESG sebagai bagian dari strategi jangka panjang dan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keberlanjutan.
- 4) Karyawan BPR Syariah Lantabur Tebuireng, memiliki peran mengimplementasikan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan. Membangun budaya kerja yang berorientasi pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan serta mengikuti pelatihan dan mengampanyekan terkait isu isu keberlanjutan.
- 5) Masyarakat, memiliki peran untuk menyuarakan aspirasi atau keberatan atas aktivitas pembiayaan yang berpotensi merusak lingkungan.

1.5. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 merupakan tahun kedua penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Syariah Lantabur Tebuireng. Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasinya sehingga perlu dilakukan peningkatan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Di sisi lain, BPR Syariah Lantabur Tebuireng mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

BAB VI

Kinerja Keberlanjutan

1.1. Kinerja Ekonomi

Tabel perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	373.613.044.221	362.975.841.929	335.353.476.290
Aset Produktif	366.504.845.089	356.885.926.466	325.910.477.788
Kredit/Pembiayaan Bank	231.990.476.576	226.900.955.262	229.967.694.211
Dana Pihak Ketiga	327.952.450.057	320.968.299.228	293.216.990.004
Pendapatan Operasional	37.585.639.844	38.266.746.983	36.723.949.943
Beban Operasional	29.124.580.054	29.069.062.114	25.237.100.677
Laba Bersih	6.677.787.491	7.260.320.813	9.170.753.788
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	13,80%	15,60%	18,17%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	15,45%	11,53%	9,57%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	2,23%	1,89%	1,29%
NPL gross%	24,42%	18,14%	13,56%
NPL nett%	21,36%	15,63%	12,19%
Return on Asset (ROA)%	2,31%	2,10%	3,30%
Return on Equity (ROE)%	21,30%	22,90%	34,10%
Net Interest Margin (NIM)%	6,88%	7,19%	7,97%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	77,49%	75,96%	68,72%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	70,74%	77,40%	77,50%

Terdapat penurunan laba di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, hal tersebut tidak terjadi pada aspek aset dimana pada tahun 2025 aset BPR Syariah Lantabur Tebuireng mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023.

1.2. Kinerja Sosial

A. Komitmen Perusahaan

Selaras juga dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, BPR Syariah Lantabur Tebuireng berkomitmen untuk memberikan layanan kepada konsumen maupun calon konsumen sesuai dengan prinsip-prinsip pelindungan konsumen, yang diantaranya adalah memberikan keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/ atau layanan kepada konsumen serta

memberikan perlakuan yang adil atau setara, tidak membeda-bedakan atau tidak memandang latar belakang konsumen.

B. Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR Syariah Lantabur Tebuireng memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Tabanan. Pemberian fasilitas kesehatan dan ketenagakerjaan juga telah diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak.

C. Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Syariah Lantabur Tebuireng ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

1.3. Kinerja Lingkungan Hidup

A. Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR Syariah Lantabur Tebuireng mewujudkan operasional Bank ramah lingkungan dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini akan terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Syariah Lantabur Tebuireng tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

B. Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Bentuk dukungan BPR Syariah Lantabur Tebuireng terhadap kelestarian hidup diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada kelestarian lingkungan. Salah satunya adalah penerapan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan seperti :

- 1) Mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing
- 2) Menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat keputusan, memo dan lainnya.
- 3) Melakukan penghematan penggunaan energi seperti listrik dan bahan bakar minyak dengan mematikan lampu pada ruangan yang tidak digunakan untuk operasional dan menerapkan *carpooling*.

1.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

A. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Syariah Lantabur Tebuireng senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, BPR Syariah Lantabur Tebuireng menerapkan prinsip kehati-hatian dalam berinovasi. Inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang telah dilakukan oleh BPR Syariah Lantabur Tebuireng selama tahun 2024 mencakup peluncuran Program pembiayaan Suku Bunga Murah yang juga ditujukan kepada para pelaku UMKM. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan Web Based Laporan Tahunan yang bekerja sama dengan pihak ketiga.

B. Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR Syariah Lantabur Tebuireng secara kontinu

menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Syariah Lantabur Tebuireng juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

- C. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Syariah Lantabur Tebuireng memberikan dana kepada nasabah dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Syariah Lantabur Tebuireng pada tahun pelaporan.

- D. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Syariah Lantabur Tebuireng maupun perintah dari regulator (OJK).

- E. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Syariah Lantabur Tebuireng belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

BAB VII

Verifikasi dan Umpan Balik

1.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Syariah Lantabur Tebuireng yang masih terbatas, maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari Otoritas Jasa Keuangan. Namun demikian BPR Syariah Lantabur Tebuireng menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR Syariah Lantabur Tebuireng.

1.2. Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Syariah Lantabur Tebuireng yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, sebagai tindak lanjut atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya untuk saat ini belum dapat menyajikan penjelasan terkait umpan balik atau rekomendasi atas Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Namun, BPR Syariah Lantabur Tebuireng berkomitmen untuk membangun mekanisme umpan balik yang efektif di masa mendatang dengan penyampaian Laporan Keberlanjutan yang lebih komprehensif dan berharap dapat membangun fondasi yang kuat dalam pelaporan keberlanjutan serta meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan usulan, umpan balik (*feedback*), opini dan sebagainya yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan dengan menghubungi layanan *customer service* BPR Syariah Lantabur Tebuireng di kontak 0858-9457-6881 sehingga Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR SYARIAH LANTABUR TEBUIRENG

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 29 April 2026

PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng

Disetujui oleh,


SHOLEH BIBIT
Direktur Bisnis



AGUS MULYANA
Direktur Utama


SAKRONI
Direktur Kepatuhan


KIKIN A. HAKIM
Komisaris Utama


ABDUL HADI
Komisaris

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS
PELAPORAN KEUANGAN BANK**

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : BPR Syariah Lantabur Tebuireng
Alamat : Jl A Yani Ruko Citra Niaga Blok E Nomor 11 Pasar Legi Jombang
Nomor Telepon : 0321-853471
Modal Inti : Rp. 26.418.286.295
Total Aset : Rp. 373.613.044.222

PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan yang bertujuan untuk :

- 1) Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
- 3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
- 4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

- 1) POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank;
- 2) POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- 3) SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

- 1) Metodologi COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPRS/S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.
- 2) Kerangka Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu:

- a. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)
Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.
- b. Penilaian Risiko
Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (risk tolerance) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.
- c. Aktivitas Pengendalian
Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.
- d. Informasi dan Komunikasi
Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai.
- e. Pemantauan
Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (on going monitoring) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil Bank

Berikut profil PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng berdasarkan data pertanggal 1 Januari 2026

No.	Informasi	Deskripsi
1	Dasar hukum pendirian BPR Syariah dan Ijin Operasional dari regulator	PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 2005 berdasarkan Akta Nomor 03 pada tanggal 2 Agustus 2005 yang dibuat oleh Choiriyah, S.H. Notaris di Kabupaten Pasuruan dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham Nomor C-27026 HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 30 September 2005. PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR Syariah, sebagaimana terdaftar/memperoleh izin usaha dari BI Nomor No. 8/4/KEP.GBI/2006 pada tanggal 26 Januari 2006 dan izin usaha dari OJK Nomor KEP-29/KR.3/2014 pada tanggal 23 Juli 2014.
2	Pemegang Saham	Pemegang saham PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Abdul Hadi (38.86%) – Pemegang Saham Pengendali 2. Yayasan KH M Hasyim Asy'ari (16.72%) 3. Yukhyil Idham (8.94%) 4. Sakina Dini Kurniawati (5.99%) 5. Sholahuddin Alrahmani (5.01%) 6. Ulfah Ghozali (3.91%) 7. Abdul Ghofar (3.70%)

		<ul style="list-style-type: none"> 8. Muhammad Muhtadi (3.43%) 9. Athi Hidayati (1.32%) 10. Khotib (1.71%) 11. Abdul Karim Amrulloh (1.69%) 12. Zuyyina Choirunnisa (1.69%) 13. Ahmad Syakir Muhammad (1.30%) 14. Aisyah (1.20%) 15. Muhammad Hasyim Karim (0.86%) 16. Achmad Saifoel Ghozi (0.51%) 17. M. Arif Sholahuddin (0.86%) 18. Agus Mulyana (0.45%) 19. Pram Puji Rahayu (0.44%) 20. Eriani Santoso (0.43%) 21. Sholeh Bibit (0.43%) 22. Ja'far Shiddiq (0.43%) 23. Ahmad Zahro (0.10%) 24. Sri Hartuti Yekti (0.03%)
3	Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kikin A. Hakim (Komisaris Utama) 2. Abdul Hadi (Komisaris)
4	Dewan Direksi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Agus Mulyana (Direktur Utama) 2. Sholeh Bibit (Direktur Bisnis) 3. Sakroni (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)
5	Dewan Pengawas Syariah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mustain Syafii (Ketua DPS) 2. Ahmad Zahro (Anggota DPS)
6	Jumlah Pegawai	104 (Seratus empat) pegawai
7	Jaringan Kantor	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kantor Pusat 2. 5 (lima) Kantor Cabang 3. 5 (lima) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri Self Assessment Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	68
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.84
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Memadai

Analisa dan Penjelasan

Kualitas pengendalian internal yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi & Komunikasi, Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Syariah Lantabur Tebuireng konsisten untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (role model) dalam menjalankan pengendalian internal.
- 2) Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat posting atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
- 3) Melaksanakan sistem approval transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
- 4) Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (unauthorized transactions) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
- 5) Melakukan sistem cek dan re-check serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat.
- 6) Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
- 7) Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Syariah Lantabur Tebuireng berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Agar pelaksanaan pengendalian internal berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan:

- 1) Peningkatkan pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
- 2) Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.
- 3) Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

VI. Penutup

Demikian Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Syariah Lantabur Tebuireng disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

- 1) Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan

2) Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

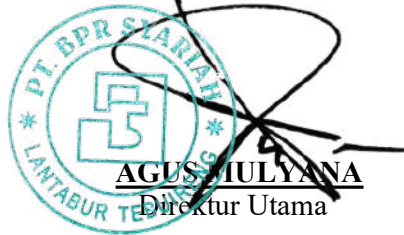
Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan self assessment 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng.

Jombang, 29 April 2026
PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng

Disetujui oleh,



SHOLEH BIBIT
Direktur Bisnis



AGUS JULYANA
Direktur Utama



SAKRONI
Direktur Kepatuhan

Diketahui oleh,



KIKIN A. HAKIM
Komisaris Utama



ABDUL HADI
Komisaris

**HASIL PENILAIAN SENDIRI
PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN**

Nama BPR : BPR Syariah Lantabur Tebuireng
 Alamat : Jl A Yani Ruko Citra Niaga Blok E Nomor 11 Pasar Legi Jombang
 Nomor Telepon : 0321-853471
 Periode : 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp. 26.418.286.295
 Total Aset : Rp. 373.613.044.222

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank	2	Hasil evaluasi bahwa menunjukan indikator Manajemen PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati- hatian Bank, BPR Syariah Lantabur Tebuireng tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	2	Hasil evaluasi indikator menunjukan bahwa PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah menilai bahwa indikator BPRS melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank
3	Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	1	Berdasarkan penilaian Direksi PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank
4	Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi	1	Dalam upaya pengembangan PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memiliki Indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan

	yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.		keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR Syariah Lantabur Tebuireng saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
5	Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	1	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui dan mematuhi bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPRS, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	1	Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 1 (memadai).
7	Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	2	Dewan Komisaris PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPRS saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	1	PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, pada BPR Syariah Lantabur Tebuireng dinilai nilai 1 (memadai)
9	Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank	2	PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memperlihatkan indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem

	sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.		Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR Syariah dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.	2	Manajemen PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan, yang dimiliki BPR Syariah Lantabur Tebuireng dinilai nilai 2 (cukup memadai).
11	Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	2	Indikator BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, pada BPR Syariah Lantabur Tebuireng indikator BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	2	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR Syariah Lantabur Tebuireng dinilai nilai 2 (cukup memadai).
13	Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	2	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPRS, pada BPR Syariah Lantabur Tebuireng berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		21	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.62	
Predikat Komponen		2	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk</p> <p>a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;</p> <p>b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;</p> <p>c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan</p> <p>d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan</p>	1	<p>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk</p> <p>a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;</p> <p>b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;</p> <p>c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan</p> <p>d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, BPRS tergolong nilai 1 (memadai).</p>
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	2	<p>Manajemen PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah menilai bahwa indikator BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).</p>
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	2	<p>Dalam upaya pengembangannya, PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memiliki indikator dan telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).</p>
4	<p>Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank</p>	2	<p>Berdasarkan hasil penilaian, PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memperlihatkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan</p>

			keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank	2	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank yang dimiliki PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		2	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	2	PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah mengimplementasikan indikator BPRS melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	2	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPRS dinilai nilai 2 (cukup memadai).
3	Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan	2	PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah mengimplementasikan indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau

	kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.		manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	2	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR Syariah Lantabur Tebuireng melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
5	Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	2	Penilaian terhadap indikator BPR Syariah Lantabur Tebuireng melakukan langkahlangkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, yang dimiliki BPRS adalah nilai 2 (cukup memadai).
6	Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	2	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPRS berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	2	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
8	Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	2	Indikator BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPRS, indikator BPRS telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank,

			dinilai nilai 2 (cukup memadai).
9	Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	2	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pimpinan dan Pegawai BPR Syariah Lantabur Tebuireng telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, pada BPRS dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		2	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Informasi yang Relevan			
1	Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	2	Penilaian terhadap indikator BPR Syariah Lantabur Tebuireng memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, yang dimiliki BPRS adalah nilai 2 (cukup memadai).
2	Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	2	Dalam upaya pengembangannya, BPR Syariah Lantabur Tebuireng memiliki indikator BPRS dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	2	BPR Syariah Lantabur Tebuireng memiliki indikator BPRS memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi

			kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	2	Implementasi indikator BPR Syariah Lantabur Tebuireng menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, di BPRS menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	2	Berdasarkan hasil penilaian, PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memperlihatkan indikator BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		2	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	2	Berdasarkan hasil penilaian, PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memperlihatkan indikator BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	2	Berdasarkan hasil penilaian, PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memperlihatkan indikator BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			

3	<p>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.</p>	2	<p>Dalam upaya pengembangannya, BPR Syariah Lantabur Tebuireng memiliki indikator BPRS melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).</p>
4	<p>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.</p>	2	<p>Penilaian terhadap indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, yang dimiliki BPRS adalah nilai 2 (cukup memadai).</p>
5	<p>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p>	2	<p>Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPRS, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPRS indikator Direksi, Dewan Komisaris BPRS, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		2	

Paramater	Penilaian
1	Sangat Memadai
2	Memadai
3	Cukup Memadai
4	Kurang Memadai
5	Tidak Memadai

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (Control Environment)	2
2	Penilaian Risiko (Risk Assessment)	2
3	Aktivitas Pengendalian (Control Activities)	2
4	Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)	2
5	Pemantauan (Monitoring)	2
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		68
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.84
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Memadai

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas pengendalian internal yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi & Komunikasi, Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Jombang, 29 April 2026
 PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng
 Disetujui oleh,


SHOLEH BIBIT
 Direktur Bisnis



AGUS MULYANA
 Direktur Utama


SAKRONI
 Direktur Kepatuhan

Diketahui oleh,


KIKIN A. HAKIM
 Komisaris Utama


ABDUL HADI
 Komisaris

